



SEKRETARIAT BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2020



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan "**Laporan Kinerja Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2020**" dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam kaitan perwujudan penyelenggaraan *clean government* dan *good governance*.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diberikan sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan dan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020.

Laporan Kinerja Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan tahun 2020 berisikan program dan kegiatan layanan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya yang dilaksanakan selama tahun 2020 sebagai bentuk implementasi Rencana Strategis Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan tahun 2020-2024. Pengukuran pencapaian sasaran dilakukan dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan pada penetapan indikator kinerja dengan hasil yang dicapai Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan selama kurun waktu tahun 2020. Laporan Kinerja Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan tahun 2020 juga memuat capaian kinerja dan realisasi penyerapan anggaran serta uraian atas pihak terkait dalam capaian kinerja organisasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

Jakarta, Januari 2021

SEKRETARIS
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERHUBUNGAN



PANDU YUNianto, ATD., M.Eng. Sc
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19650606 198803 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan tahun 2020 ini merupakan laporan pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Sekretariat Badan Litbang Perhubungan melaksanakan kegiatan pokok seperti yang tertuang pada dokumen Renstra Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 dan Renstra Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024, yaitu dalam bentuk Layanan Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Indikator Kinerja Program (IKP) Badan Litbang Perhubungan ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor SK 144 Tahun 2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Program di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan. Selanjutnya IKP yang telah tersusun, diturunkan dalam Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Sekretariat Badan Litbang Perhubungan.

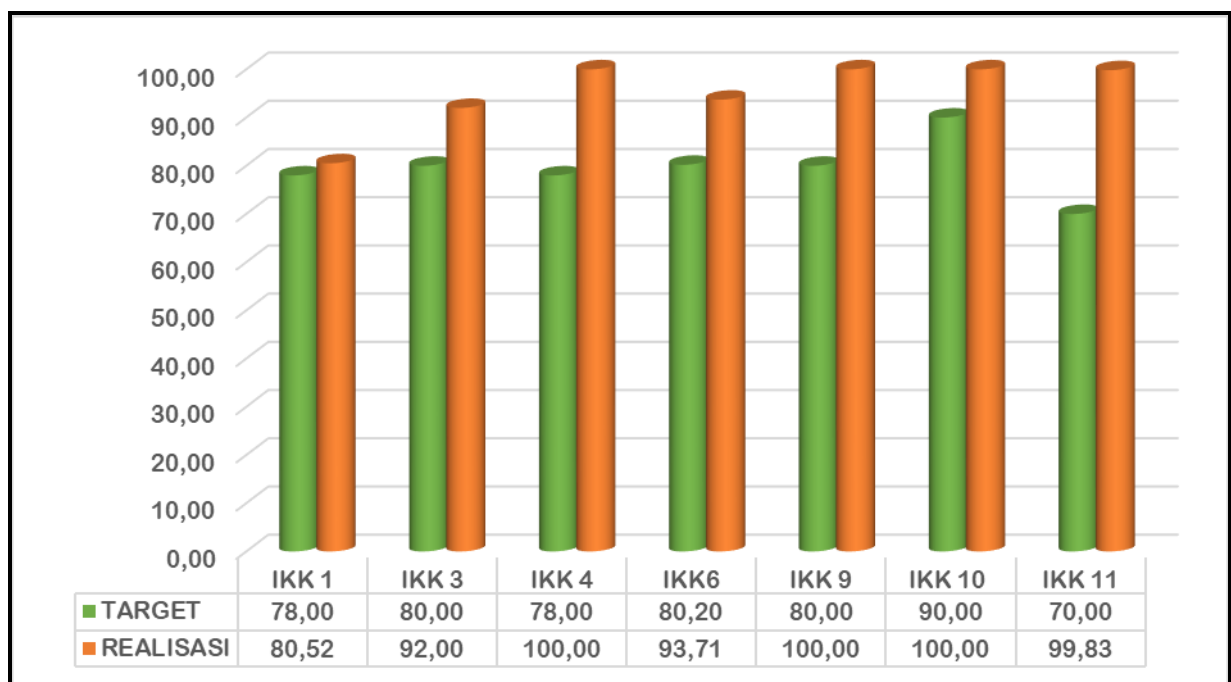
A. Pencapaian Kinerja

Secara umum, capaian kinerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 cukup baik dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 120,53%. Dari sebelas IKK, sebanyak tujuh IKK telah memenuhi bahkan melebihi target sementara tiga IKK masih belum bisa dihitung realisasi capaiannya dikarenakan masih menunggu hasil akhir penilaian, dan satu IKK lainnya belum diteapkan target pada tahun 2020. Gambaran kinerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan dari tiap indikator selama Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. IKK 1 yaitu Indeks Kelembagaan Badan Litbang Perhubungan telah terealisasi sebesar 80,52 melampaui target pada tahun 2020 sebesar 78 sehingga diperoleh capaian kinerja tahun 2020 sebesar 103,23%;
2. IKK 2 yaitu Indeks Profesionalisme ASN Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 ditargetkan memperoleh nilai sebesar 71 namun sampai dengan akhir tahun 2020 masih menunggu hasil penilaian dari Badan Kepegawaian Negara (BKN) sehingga belum didapatkan realisasi maupun capaian kinerja untuk indikator ini;
3. IKK 3 yaitu Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Litbang Perhubungan ditargetkan pada tahun 2020 memperoleh nilai indeks sebesar 0,8 sampai dengan akhir tahun 2020 telah diperoleh nilai indeks sebesar 0,92 sehingga diperoleh capaian kinerja tahun 2020 sebesar 115%;
4. IKK 4 yaitu Indeks Perencanaan Badan Litbang Perhubungan telah diperoleh nilai indeks sebesar 100 telah melampaui target tahun 2020 yaitu sebesar 78 sehingga capaian kinerja IKK 4 yaitu sebesar 128,21%;
5. IKK 5 yaitu Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Badan Litbang Perhubungan yang dalam pengukuran capaian indikator ini mengacu pada nilai dari Biro Layanan Pengadaan dan Pengelolaan Barang Milik Negara (LPPBMN) dan sampai akhir tahun 2020 belum didapatkan hasil akhir indikator tersebut;

6. IKK 6 yaitu Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Litbang Perhubungan ditargetkan pada tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 80,2 sampai akhir tahun 2020 telah diperoleh nilai sebesar 93,71 sehingga capaian kinerja sebesar 116,85%;
7. IKK 7 yaitu Indeks Penyelenggaraan Perkantoran pada tahun 2020 belum ditentukan angka pencapaian target sehingga capaian kinerja untuk IKK 7 masih belum dilakukan pengukuran;
8. IKK 8 yaitu Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Badan Litbang Perhubungan dengan target pada level 3, namun sampai dengan akhir tahun 2020 masih menunggu verifikasi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) selaku *Qualify Assurance (QA)* dan Pembina SPIP Kementerian/Lembaga sehingga belum diperoleh capaian kinerja tahun 2020;
9. IKK 9 yaitu Kualitas Pelaksanaan Kerjasama dan Kemitraan Badan Litbang Perhubungan ditargetkan sebesar 80% sampai dengan akhir tahun 2020 telah terealisasi sebesar 100% sehingga capaian kinerja sebesar 125%;
10. IKK 10 yaitu Tingkat Pengelolaan Aplikasi dan Data telah terealisasi sebesar 100% melampaui target di tahun 2020 sebesar 90% sehingga capaian kinerja sebesar 111,11%;
11. IKK 11 yaitu Tingkat Pengelolaan Publikasi Penelitian dan Pengembangan Transportasi ditarget pada tahun 2020 dapat mencapai 70% sampai dengan akhir tahun 2020 telah terealisasi sebesar 99,83% sehingga capaian kinerja diperoleh sebesar 142,61%.

Capaian kinerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 secara rinci dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini:



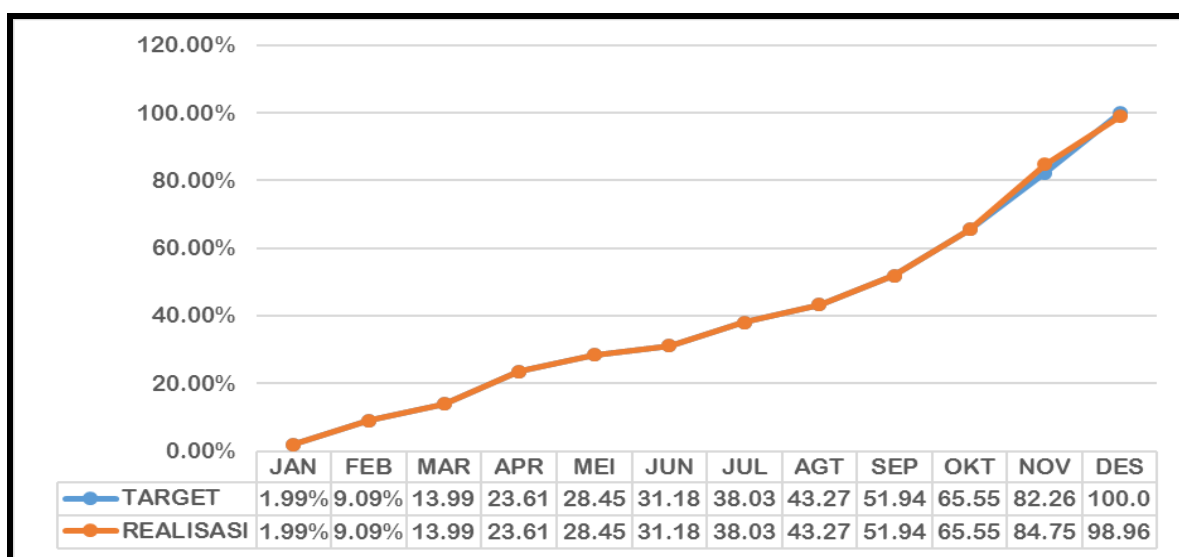
Gambar 1. Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020

B. Kinerja Anggaran

Anggaran Sekretariat Badan Litbang Perhubungan pada tahun 2020 berdasarkan pagu awal adalah sebesar Rp. 57.604.911.000,00. Pada bulan September dalam rangka optimalisasi kinerja anggaran di lingkungan Kementerian Perhubungan tahun 2020 terdapat revisi anggaran pada anggaran belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal Sekretariat Badan Litbang Perhubungan tahun 2020 sebesar Rp. 2.746.589.000,- sehingga anggaran Sekretariat Badan Litbang Perhubungan tahun 2020 menjadi sebesar Rp. 54.858.322.000,-.

Penyerapan anggaran tahun 2020 sebesar 98,96%, dengan rincian realisasi per jenis belanja, yaitu belanja pegawai sebesar Rp. 7.510.068.604,- (93,03%), belanja barang sebesar Rp. 31.795.830.719,- (99,97%), belanja modal Rp. 14.980.304.602,- (99,99%).

Secara umum realisasi serapan anggaran Sekretariat Badan Litbang Perhubungan tahun 2020 cukup baik. Sisa belanja barang berasal dari sisa perjalanan dan honor jasa profesi serta sisa belanja pegawai dikarenakan adanya kelebihan perhitungan gaji dan tunjangan kinerja untuk pegawai disebabkan adanya mutasi pegawai dan pensiun. Secara rinci dapat dilihat pada gambar grafik daya serap Sekretariat Badan Litbang Perhubungan berikut di bawah ini:



Gambar 2. Grafik Daya Serap Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I	8
PENDAHULUAN.....	8
I.1 LATAR BELAKANG.....	8
I.2 TUGAS DAN FUNGSI.....	9
I.3 SUMBER DAYA MANUSIA	13
I.4 POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN	145
I.5 SISTEMATIKA LAPORAN.....	18
BAB II	20
PERENCANAAN KINERJA	20
II.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024	20
II.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN SEKRETARIAT BADAN LITBANG PERHUBUNGAN TAHUN 2020.....	25
II.3 PERJANJIAN KINERJA SEKRETARIAT BADAN LITBANG PERHUBUNGAN TAHUN 2020...	26
BAB III.....	27
AKUNTABILITAS KINERJA	27
III.1. TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA.....	27
III.2. PENGUKURAN DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020.....	27
III.3. REALISASI ANGGARAN	59
BAB IV	64
PENUTUP.....	64
IV.1 KESIMPULAN	64
IV.2 SARAN DAN TINDAK LANJUT	66
L A M P I R A N	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja Eselon III	13
Tabel 2.1.	Review Rencana Strategis Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024.....	24
Tabel 2.2.	Pagu Anggaran Berdasarkan Output Tahun 2020 Sekretariat Badan Litbang Perhubungan.....	25
Tabel 3.1.	Target Dan Realisasi Capaian Kinerja IKK Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020.....	29
Tabel 3.2.	Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Badan Litbang Perhubungan	30
Tabel 3.3.	Perhitungan Nilai Akhir (Total), Peringkat Organisasi, dan Interpretasi.....	31
Tabel 3.4.	Rekapitulasi Hasil Perhitungan dan Interpretasi Peringkat Komposit Unit Kerja Eselon II di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan.....	33
Tabel 3.5.	Hasil Perhitungan Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Litbang Perhubungan.....	37
Tabel 3.6.	Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	38
Tabel 3.7.	Hasil Perhitungan Indeks Perencanaan Badan Litbang Perhubungan	39
Tabel 3.8.	Tingkatan Level Maturitas SPIP.....	44
Tabel 3.9.	Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP oleh Inspektorat Jenderal Perhubungan di Lingkungan Unit Eselon I Kementerian Perhubungan.....	45
Tabel 3.10.	Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Balitbang Perhubungan	46
Tabel 3.11.	Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Kualitas Layanan Data, Komunikasi dan Informasi Publik Balitbang Perhubungan	47
Tabel 3.12.	Daftar Aplikasi dan Data Balitbanghub Tahun 2020.....	48
Tabel 3.13.	Skor Pembobotan Tingkat Publikasi.....	50
Tabel 3.14.	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 Terhadap Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2019.	51
Tabel 3.15.	Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Tahun 2020 Berdasarkan Renstra Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 – 2024.....	53
Tabel 3.16.	Daftar Pemenang Temu Karya Penelitian Tahun 2020.....	57
Tabel 3.17.	Perkembangan Anggaran Tahun 2015-2020 Sekretariat Badan Litbang Perhubungan.....	59
Tabel 3.18.	Pagu Anggaran Per-Jenis Belanja Tahun 2020.....	61
Tabel 3.19.	Capaian Daya Serap Kegiatan Tahun 2020.....	61
Tabel 3.20.	Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan IKK.....	62
Tabel 4.1.	Capaian Kinerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Sekretariat Badan Litbang Perhubungan.....	10
Gambar 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Unit Kerja Eselon III.....	13
Gambar 1.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	14
Gambar 1.4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan.....	14
Gambar 2.1	Peta Strategis Sekretariat Badan Litbang Perhubungan 2020-2024.....	22
Gambar 3.1	Grafik Tingkat Pendidikan Pegawai Badan Litbang Perhubungan.....	36
Gambar 3.2	Peta Strategis Badan Litbang Perhubungan 2020-2024.....	40
Gambar 3.3	Nilai Kinerja Anggaran dan IKPA Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020.....	43
Gambar 3.4	Perbandingan Realisasi & Target Kinerja IKK 8 Tahun 2019-2020.....	52
Gambar 3.5.	Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Litbang Perhubungan pada Aplikasi SMART Kementerian Keuangan.....	54
Gambar 3.6.	Pelaksanaan Rakornis Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020.....	56
Gambar 3.7.	Para Pemenang Peringkat I per Kategori Temu Karya Tahun 2020.....	57
Gambar 3.8.	Penganugerahan Penghargaan dari Biro Perencanaan, Kementerian Perhubungan kepada Sekretariat Badan Litbang Perhubungan.....	58
Gambar 3.9.	Penganugerahan Penghargaan dari Kemenpan-RB kepada Sekretariat Badan Litbang Perhubungan.....	58
Gambar 3.10.	Perkembangan Pagu Anggaran Tahun 2015 – 2020.....	59
Gambar 3.11.	Perkembangan Daya Serap Anggaran Tahun 2015-2019.....	60
Gambar 3.12.	Kurva S - Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan Setbadan Litbang.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Sebagai perwujudan pemerintahan yang bersih dan baik (*clean government and good governance*), setiap instansi pemerintah wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada masyarakat. Salah satu bentuk pertanggungjawaban adalah sistem pelaporan akuntabilitas. Sebagaimana disebutkan dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah perlu menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Laporan wajib untuk disiapkan, disusun, disampaikan secara tertulis, periodik, dan melembaga.

Tujuan penyusunan LKIP adalah untuk menginformasikan dan mengkomunikasikan kinerja yang sudah dicapai. Sebagai bentuk media komunikasi, LKIP disusun secara sistematis dan periodik setiap akhir tahun anggaran berjalan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan PM Nomor 85 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan dengan mengacu pada Permen PAN-RB No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan (Setbadan Litbang Perhubungan) merupakan bagian integral dari Badan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Perhubungan dalam lingkup Kementerian Perhubungan. Implementasi pelaksanaan tugas dan fungsi Setbadan Litbang Perhubungan berpedoman pada Renstra Badan Litbang Perhubungan 2020 – 2024 dan Renstra Sekretariat Badan Litbang Perhubungan 2020 – 2024 yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan program penelitian dan pengembangan perhubungan terbagi menjadi dua kegiatan, yaitu pelaksanaan penelitian dan pengembangan transportasi dan layanan dukungan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan perhubungan. Sekretariat Badan Litbang Perhubungan dalam hal ini menunjang dukungan teknis administrasi penyelenggaraan penelitian dan pengembangan perhubungan melalui pelaksanaan koordinasi pelaksanaan tugas pemberian pelayanan dukungan teknis dan administratif penelitian dan pengembangan kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Pada tahun 2020 Sekretariat Badan Litbang Perhubungan telah melaksanakan program kerja dan anggaran berbasis kinerja sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perhubungan. Karenanya maksud dan tujuan

penyusunan Laporan Kinerja Unit Eselon II Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 adalah:

- a. Sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis Unit Eselon II Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 kepada Kepala Badan Perhubungan selaku Pemberi Mandat atas pencapaian kinerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 sebagaimana yang telah ditetapkan;
- b. Memberikan gambaran tingkat capaian pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen dan manajemen teknisnya dalam penyelenggaraan program penelitian dan pengembangan perhubungan;
- c. Sebagai langkah upaya perbaikan berkesinambungan bagi peningkatan kinerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan.

I.2 TUGAS DAN FUNGSI

I.2.1 Tugas

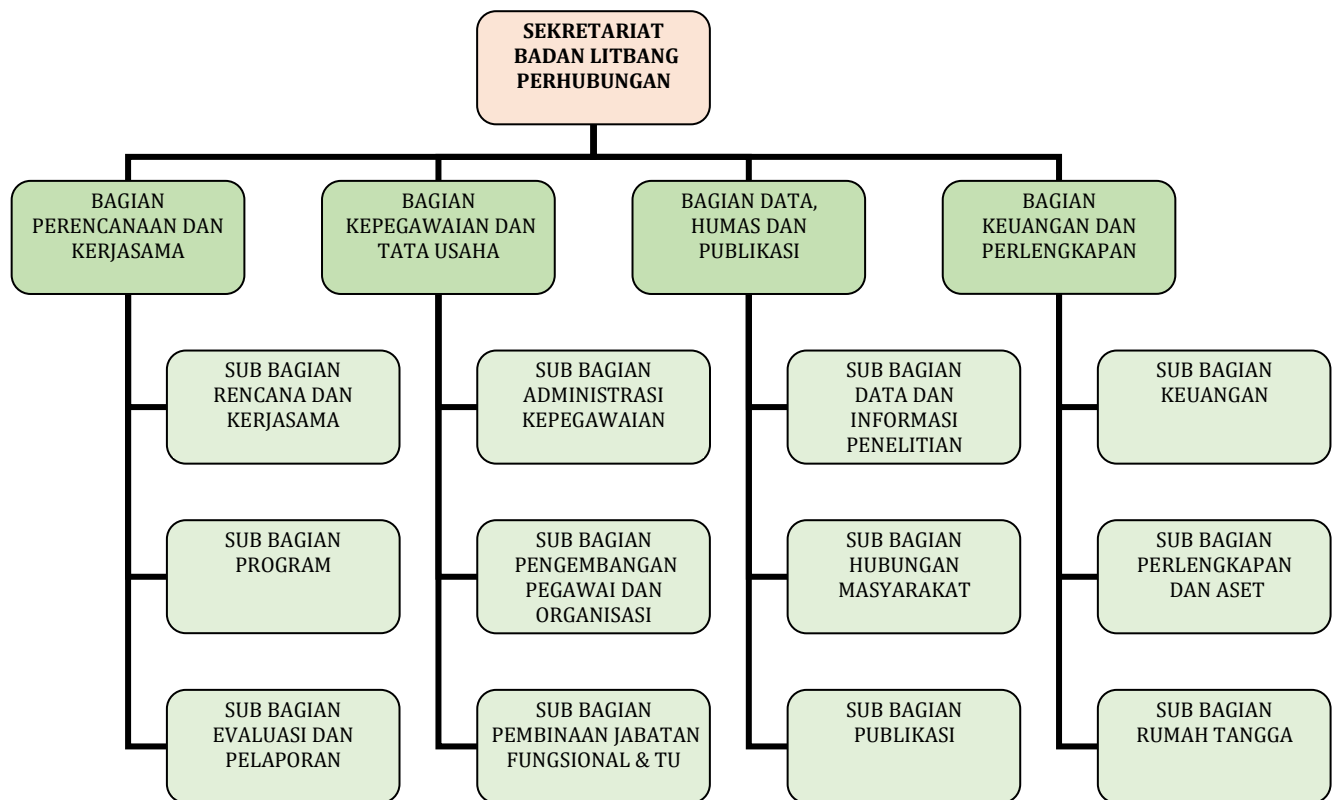
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan dipimpin oleh Sekretaris Badan, yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Litbang. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Sekretariat Badan Litbang Perhubungan memiliki tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas pemberian pelayanan dukungan teknis dan administratif penelitian dan pengembangan kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Badan Litbang Perhubungan.

I.2.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok dimaksud, Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan menyelenggarakan fungsi:

- a. Koordinasi dan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program dan anggaran serta administrasi kerjasama di bidang penelitian dan pengembangan transportasi antarmoda, transportasi jalan dan perkeretaapian, transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan dan transportasi udara;
- b. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan penelitian;
- c. Pelaksanaan urusan kepegawaian dan ketatausahaan serta organisasi dan tata laksana Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan;
- d. Pengelolaan data, hubungan masyarakat, hukum, serta publikasi hasil-hasil penelitian;
- e. Pelaksanaan urusan administrasi keuangan dan perlengkapan serta kerumahtanggaan; dan
- f. Evaluasi dan pelaporan kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Organisasi Sekretariat Badan Litbang Perhubungan melingkupi 4 (empat) unit kerja Eselon III yang terdiri dari (1) Bagian Perencanaan dan Kerja Sama; (2) Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha; (3) Bagian Data, Hubungan Masyarakat, dan Publikasi; dan (4) Bagian Keuangan dan Perlengkapan. Apabila digambarkan maka struktur organisasi Sekretariat Badan Litbang Perhubungan berdasarkan PM 122 Tahun 2018 adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Sekretariat Badan Litbang Perhubungan

Unit kerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan dipimpin oleh seorang Pejabat Eselon II, yaitu Sekretaris Badan Litbang Perhubungan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Badan Litbang Perhubungan dibantu oleh 4 pejabat Eselon III dan 12 pejabat Eselon IV dengan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Bagian Perencanaan dan Kerja Sama

Bertugas melaksanakan penyiapan koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran, administrasi kerja sama, dan evaluasi serta pelaporan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Fungsi :

- Penyiapan bahan koordinasi penyusunan rencana, anggaran, dan administrasi kerja sama serta harmonisasi kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi;
- Penyiapan bahan penyusunan program penelitian dan pengembangan serta pengkajian sistem transportasi; dan
- Penyiapan bahan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi serta Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Bagian Perencanaan dan Kerjasama terdiri dari 3 (tiga) sub bagian, yaitu:

1. Sub Bagian Rencana dan Kerja Sama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi penyusunan rencana, anggaran dan administrasi kerja sama serta harmonisasi kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi.
2. Sub Bagian Program mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program penelitian dan pengembangan serta pengkajian sistem transportasi.
3. Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi serta Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

2. Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha

Bertugas melaksanakan penyiapan urusan kepegawaian, organisasi, dan tata laksana, serta penanganan ketatausahaan di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan administrasi kepegawaian, dan rencana kebutuhan pegawai, Reformasi Birokrasi, Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan Aparatur Sipil Negara serta pemeliharaan basis data kepegawaian;
- b. Penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan pendidikan dan pelatihan pengembangan pegawai, serta penataan organisasi dan tata laksana; dan
- c. Penyiapan bahan pembinaan jabatan fungsional, pengelolaan ketatausahaan, dan keprotokolan serta kearsipan di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha terdiri dari 3 (tiga) sub bagian, yaitu:

1. Sub Bagian Administrasi Kepegawaian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan administrasi kepegawaian, dan rencana kebutuhan pegawai, Reformasi Birokrasi, Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan Aparatur Sipil Negara, serta pemeliharaan basis data kepegawaian.
2. Sub Bagian Pengembangan Pegawai dan Organisasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan pegawai, kebutuhan pendidikan dan pelatihan pengembangan pegawai, serta penataan organisasi dan tata laksana.
3. Sub Bagian Pembinaan Jabatan Fungsional dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan dan pembinaan administrasi jabatan fungsional, pengelolaan urusan ketatausahaan, keprotokolan dan kearsipan.

3. Bagian Data, Hubungan Masyarakat dan Publikasi

Bertugas melaksanakan penyiapan urusan pelayanan kebutuhan data dan informasi, hubungan masyarakat, hukum, publikasi, dokumentasi, dan diseminasi hasil-hasil penelitian.

Fungsi:

- a. Penyiapan bahan kebutuhan data, pengumpulan, pengelolaan dan penyimpanan data dan informasi penelitian dan pengembangan;
- b. Penyiapan bahan hubungan masyarakat dan hukum; dan
- c. Penyiapan bahan publikasi, dokumentasi dan kepustakaan, serta diseminasi penelitian dan pengembangan.

Bagian Data, Hubungan Masyarakat, dan Publikasi terdiri dari 3 sub bagian, yaitu:

1. Sub Bagian Data dan Informasi Penelitian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kebutuhan data, pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan data, dan pengolahan informasi hasil-hasil penelitian.
2. Sub Bagian Hubungan Masyarakat dan Hukum mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan hubungan masyarakat dan hukum.
3. Sub Bagian Publikasi dan Perpustakaan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan publikasi, dokumentasi dan kepustakaan, serta diseminasi penelitian dan pengembangan.

4. Bagian Keuangan dan Perlengkapan

Bertugas melaksanakan penyiapan penyiapan pembinaan dan pengelolaan urusan keuangan, perlengkapan dan kerumahtanggaan di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Fungsi:

- a. Penyiapan bahan pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan;
- b. Penyiapan bahan pengelolaan dan pemeliharaan perlengkapan dan aset di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan; dan
- c. Penyiapan bahan pengelolaan urusan kerumahtanggaan di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Bagian Keuangan dan Perlengkapan terdiri atas 3 sub bagian, yaitu:

1. Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.
2. Sub Bagian Perlengkapan dan Aset mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengelolaan dan pemeliharaan perlengkapan dan aset di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.
3. Sub Bagian Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengelolaan urusan kerumahtanggaan di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

I.3 SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) Sekretariat Badan Litbang Perhubungan merupakan aset penting untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelayanan dukungan teknis dan administratif penelitian dan pengembangan di lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Komposisi pegawai PNS Sekretariat Badan Litbang Perhubungan berdasarkan unit kerja eselon III, tingkat pendidikan serta golongan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Unit Kerja Eselon III

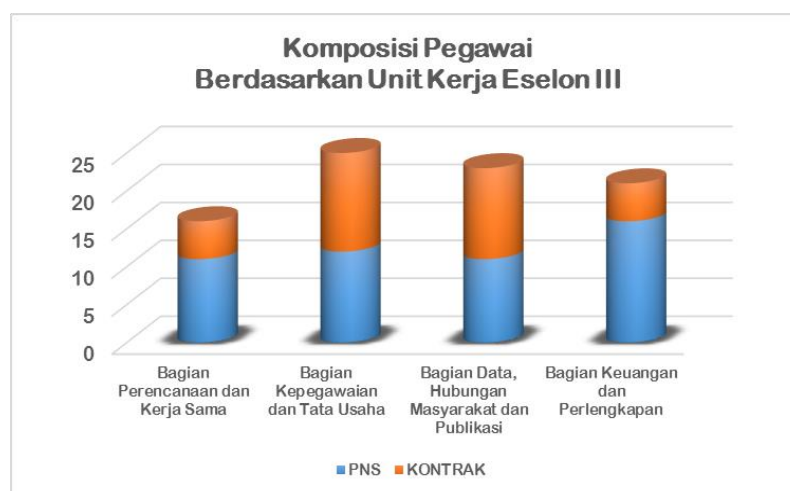
Jumlah pegawai Sekretariat Badan Litbang Perhubungan mengalami penurunan semenjak tahun 2015, yaitu dari yang semula berjumlah 83 pegawai di tahun 2015 berkurang menjadi 48 pegawai di tahun 2019. Berkurangnya jumlah pegawai Sekretariat Badan Litbang Perhubungan dalam kurun waktu tersebut dikarenakan mutasi pegawai, pensiun, dan juga meninggal dunia. Pada tahun 2020 ini jumlah pegawai Sekretariat Badan Litbang Perhubungan menjadi 52 pegawai.

Pelaksanaan pekerjaan di lingkungan Sekretariat Badan Litbang Perhubungan pada tahun 2020 dibantu tenaga kontrak sebanyak 35 orang. Secara rinci komposisi pegawai berdasarkan unit kerja ditampilkan pada Tabel 1.1 dan Gambar 1.2 berikut.

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja Eselon III

NO	UNIT KERJA ESELON III	PNS	KONTRAK
1	Bagian Perencanaan dan Kerja Sama	11	5
2	Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha	12	13
3	Bagian Data, Hubungan Masyarakat dan Publikasi	11	12
4	Bagian Keuangan dan Perlengkapan	16	5
Total		50	35

Sumber: Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha, Desember 2020

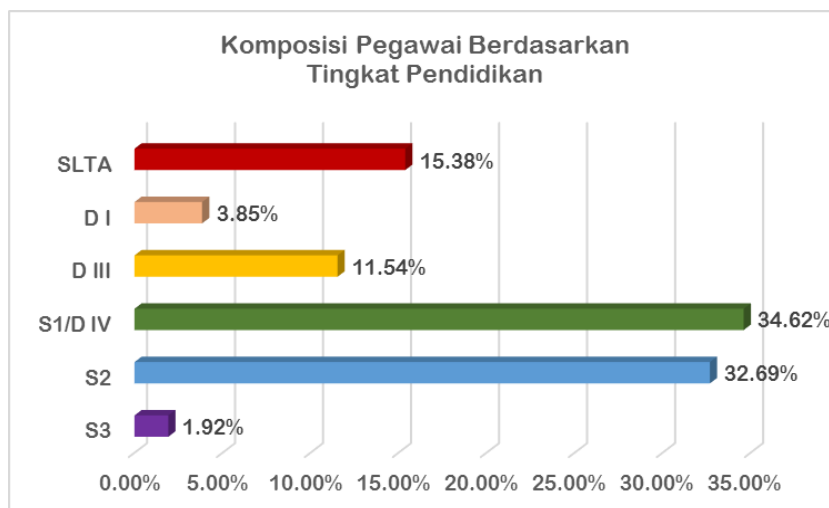


Sumber: Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha, Desember 2020

Gambar 1.2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Unit Kerja Eselon III

2. Tingkat Pendidikan

Jumlah pegawai Sekretariat Badan Litbang Perhubungan menurut tingkat pendidikan, yaitu S3 sebanyak 1 orang, S2 sebanyak 17 orang, S1/DIV sebanyak 18 orang, DIII sebanyak 6 orang, DI sebanyak 2 orang dan SLTA sebanyak 8 orang. Secara rinci komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1.3 berikut ini.

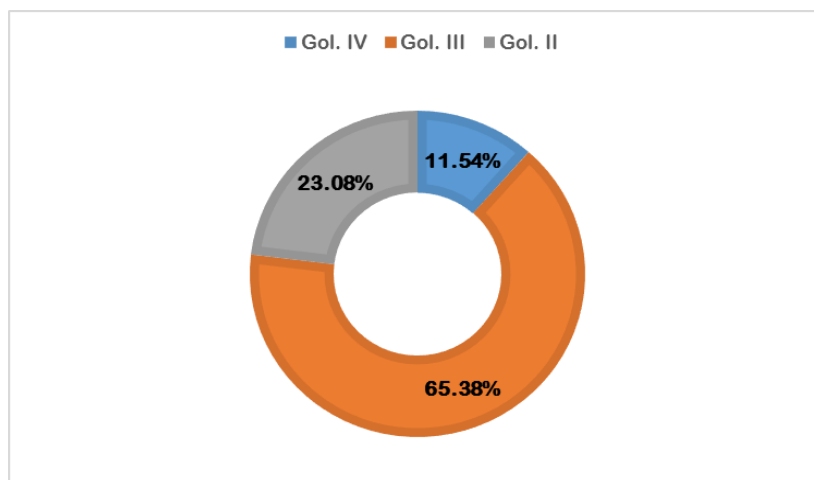


Sumber: Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha, Desember 2020

Gambar 1.3. Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

3. Berdasarkan Golongan

Sedangkan berdasarkan golongan tercatat pegawai Sekretariat Badan Litbang Perhubungan didominasi Golongan III sebanyak 34 pegawai atau 65,38%, Golongan IV sebanyak 12 pegawai atau 23,08% dan Golongan II sebanyak 6 pegawai atau 11,54%. Secara rinci komposisi pegawai berdasarkan golongan ditampilkan pada Gambar 1.4. berikut.



Sumber: Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha, Desember 2020

Gambar 1.4. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

I.4 POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN

Tugas utama Badan Litbang Perhubungan adalah menyelenggarakan penelitian dan pengembangan perhubungan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Nomor PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan. Dalam hal ini hasil penelitian sebagai bahan masukan penyempurnaan kebijakan transportasi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas Kementerian Perhubungan. Mengacu pada Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024, pelaksanaan kegiatan penelitian transportasi diarahkan untuk mendukung pembangunan transportasi yang berdasarkan pada 4 (empat) fokus pembangunan Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024, yaitu:

1. Peningkatan aksesibilitas antar wilayah untuk mencapai pemerataan ekonomi;
2. Perkuatan konektivitas antar wilayah dalam mendukung perekonomian wilayah;
3. Integrasi layanan antar sector unggulan dalam pengembangan Kawasan;
4. Memperkuat layanan transportasi perkotaan dalam rangka mendukung kualitas mobilitas perkotaan.

Berangkat dari Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Badan Litbang Perhubungan selanjutnya ditetapkan peran dan fokus kegiatan Badan Litbang Perhubungan ke depan untuk kurun waktu 2020-2024. Adapun peran Badan Litbang Perhubungan ke depannya diarahkan untuk mendukung penguatan fungsi dan tugas Badan Litbang Perhubungan dalam penyusunan dan perumusan kebijakan transportasi. Sedangkan fokus kegiatan Badan Litbang Perhubungan meliputi penjabaran peran Badan Litbang Perhubungan terkait dengan fungsi pelayanan Badan Litbang Perhubungan. Peran Badan Litbang Perhubungan untuk kurun lima tahun kedepan diharapkan dapat dioptimalkan dan diarahkan sebagai:

1. Lembaga yang memberikan rekomendasi rancangan kebijakan dan rekomendasi pemanfaatan hasil pemilihan teknologi di bidang transportasi;
2. Lembaga yang mengkoordinasikan pelaksanaan pengkajian kebijakan dan pemanfaatan hasil pemilihan teknologi di bidang transportasi;
3. Lembaga yang melaksanakan evaluasi kebijakan di bidang transportasi ;
4. Lembaga yang menyediakan data hasil kajian kebijakan dan pengembangan teknologi di bidang transportasi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diidentifikasi 4 (empat) fokus pelayanan dan pengembangan Badan Litbang Perhubungan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Memberikan Rekomendasi Rancangan Kebijakan dan Rekomendasi Pemanfaatan Hasil Pemilihan Teknologi di Bidang Transportasi;
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengkajian kebijakan dan pemanfaatan hasil pemilihan teknologi di bidang transportasi;
3. Melaksanakan evaluasi kebijakan di bidang transportasi;
4. Menyediakan data hasil kajian kebijakan dan pemilihan teknologi di bidang transportasi.

Indikasi tema penelitian untuk tahun 2020-2024 memperhatikan berbagai isu strategis dan arah kebijakan pembangunan nasional sektor transportasi yang tertera dalam RPJP 2005-2025, RPJMN 2020-2024, Renstra Kementerian Perhubungan 2020-2024 serta Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2020-2024. Sejalan dengan RPJMN 2020-2024 yang diturunkan kedalam Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024, rencana penelitian Badan Litbang Perhubungan berfokus pada 3 (tiga) fokus utama dan 5 (lima) agenda prioritas, dengan turunan sebagai berikut:

1. Pelayanan Dasar: Kajian Keselamatan dan Keamanan Transportasi;
2. Konektivitas:
 - a. Kajian Konektivitas dan Aksesibilitas
 - b. Kajian Kinerja Pelayanan Transportasi;
 - c. Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional;
 - d. Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik;
 - e. Kajian Pengembangan Transportasi di Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan Terluar (DTPK);
 - f. Kajian Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi.
3. Infrastruktur Perkotaan: Kajian Sistem Transportasi Ibukota Negara.

Pemanfaatan hasil penelitian Badan Litbang Perhubungan dapat bersifat ke dalam (internal Kementerian Perhubungan) dan institusi di luar Kementerian Perhubungan atau masyarakat (eksternal). Sebagai institusi penunjang di lingkungan Kementerian Perhubungan, maka pelayanan kepada unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan menjadi prioritas kegiatan Badan Litbang Perhubungan. Para penerima manfaat hasil penelitian dan pengembangan Badan Litbang Perhubungan apabila dikelompokkan terdiri dari:

1. Unit kerja operasional di lingkungan Kementerian Perhubungan seperti Direktorat Jenderal, Inspektorat Jenderal, Sekretariat Jenderal, Badan, KNKT dan seluruh satker di lingkungan Kementerian Perhubungan;
2. Masyarakat yang memanfaatkan hasil litbang, yaitu Pemerintah Daerah beserta jajarannya, kalangan akademisi, operator transportasi, institusi terkait, masyarakat profesional; dan
3. Peneliti itu sendiri untuk peningkatan kompetensi dirinya dan pengembangan penelitian transportasi.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Litbang Perhubungan meliputi kegiatan penelitian dan pengembangan transportasi dan kegiatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya yang dibiayai anggaran pendapatan dan belanja negara. Bidang penelitian transportasi dalam hal ini, meliputi perencanaan kebijakan transportasi dalam lingkup Sistem Transportasi Nasional, Transportasi Antarmoda, Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan dan Transportasi Udara.

Sementara itu, pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat Badan Litbang Perhubungan lebih bersifat internal dan bersifat dukungan manajemen, yaitu meliputi kegiatan pokok pelaksanaan perencanaan dan kerja sama, pelaksanaan urusan kepegawaian dan tata usaha, pelayanan data, hubungan masyarakat, publikasi, dan pelaksanaan urusan keuangan serta perlengkapan yang dibiayai anggaran pendapatan dan belanja negara. Pelaksanaan sebagian

besar kegiatan di Sekretariat Badan Litbang Perhubungan merupakan capaian dari kegiatan dukungan teknis dan administrasi penyelenggaraan dan pengembangan perhubungan.

Dalam hal ini, peran strategis Sekretariat Badan Litbang Perhubungan adalah sebagai koordinator pada kegiatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya, yaitu meliputi kegiatan penunjang serta pembinaan. Kegiatan pembinaan khususnya sumber daya manusia litbang meliputi tenaga fungsional baik tenaga peneliti, perekayasa kehumasan, serta kegiatan penunjang yang terkait penyediaan sarana dan prasarana pendukung penelitian. Terlepas dari pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen rutin, Sekretariat Badan Litbang Perhubungan setiap tahunnya menetapkan beberapa kegiatan strategis. Adapun kegiatan strategis Sekretariat Badan Litbang Perhubungan pada tahun 2020, antara lain meliputi:

- 1) Penelitian yang menghasilkan *outcome*/ manfaat berupa rekomendasi kebijakan transportasi, yaitu Kajian Rencana Pengembangan Transportasi Ibukota Negara dan Penyusunan *Roadmap* Kerja Sama Penelitian Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024;
- 2) Rapat Koordinasi Teknis dengan tema “Merajut Konektivitas Ibu Kota Negara (IKN)”;
- 3) Pelaksanaan kegiatan Temu Karya Penelitian Tahun 2020 yang dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi peneliti Badan Litbang Perhubungan.

Fasilitas sarana dan prasarana Badan Litbang Perhubungan sebagian besar dikelola oleh Sekretariat Badan Litbang Perhubungan, yaitu meliputi pemeliharaan gedung dan penyediaan sarana dan prasarana kelitbang. Beberapa sarana dan prasarana kelitbang adalah:

1. Sarana Publikasi Penelitian

Badan Litbang Perhubungan memiliki lima jurnal terakreditasi LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) sebagai wadah publikasi penelitian. Salah satunya adalah Warta Penelitian yang dikelola oleh Sekretariat Badan Litbang Perhubungan. Warta Penelitian terbit dalam 2 (dua) edisi secara berkala setiap tahunnya dan memuat sekitar lima atau enam penelitian dalam tiap edisi yang di-*review* oleh Mitra Bestari dan Editor untuk melihat kelayakan isi dan kesesuaian naskah dengan standar tulisan ilmiah yang ditetapkan oleh LIPI.

2. Aplikasi/ *Software* Data Pendukung Penelitian

Semakin meningkatnya perkembangan teknologi dalam kemudahan akses data telah diakomodir oleh Badan Litbang Perhubungan. Dalam hal ini Sekretariat Badan Litbang Perhubungan bertanggung jawab sebagai pengelola sistem informasi teknologi di lingkup Badan Litbang Perhubungan. Pengelolaan sistem yang menjadi tanggung jawab Sekretariat Badan Litbang Perhubungan meliputi *open journal system*, *e-survey*, dan *website* Badan Litbang Perhubungan.

3. Perpustakaan

Peningkatan pelayanan perpustakaan Badan Litbang Perhubungan dilakukan melalui penyediaan sarana dan prasarana baik dalam bentuk *hardware*, yaitu buku dan jurnal cetak maupun *software* pendukung seperti *e-library* dan *e-journal*. Perpustakaan bersifat

terbuka, dapat dikunjungi/ dimanfaatkan oleh pengguna baik dari internal maupun dari eksternal Badan Litbang Perhubungan seperti Perguruan Tinggi Negeri/ Swasta, Instansi Pemerintah Pusat/ Daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan lain-lain. Jumlah koleksi Perpustakaan Badan Litbang Perhubungan sampai dengan tahun 2020 berjumlah 14.256 koleksi.

Peran penting Sekretariat Badan Litbang Perhubungan sebagai koordinator pelaksanaan kegiatan kelitbang di lingkungan Badan Litbang Perhubungan membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi dan dukungan sarana prasarana yang memadai. Terdapat beberapa kelemahan yang teridentifikasi menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan di Sekretariat Badan Litbang Perhubungan di tahun 2020 antara lain, keterbatasan jumlah pegawai PNS serta kebutuhan pegawai dengan kompetensi yang menunjang pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen dan manajemen teknis di lingkungan Sekretariat Badan Litbang Perhubungan. Keterbatasan tersebut berimplikasi terhadap ketidakmerataan jumlah pegawai untuk setiap bagian di lingkungan Sekretariat Badan Litbang Perhubungan. Pelaksanaan kegiatan saat ini dapat teratasi dengan adanya beberapa tenaga kontrak yang diperbantukan. Namun demikian, kondisi tersebut dapat berdampak pada pola pembinaan pegawai khususnya di Sekretariat Badan Litbang Perhubungan.

Di sisi lain, pegawai yang memiliki jabatan fungsional tertentu untuk mendukung kinerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan masih sangat terbatas. Unit kerja sekretariat sudah selengkapya didukung oleh tenaga fungsional tertentu di bidang manajemen seperti perencanaan, analisis kepegawaian, pranata komputer, arsiparis, pustakawan, statistisi, dst. Pada tahun 2020 pegawai Sekretariat Badan Litbang Perhubungan tercatat memiliki jabatan fungsional tertentu pranata humas. Sementara sisanya adalah tenaga fungsional umum atau yang sekarang ini dikenal dengan tenaga pelaksana.

I.5 SISTEMATIKA LAPORAN

Laporan kinerja ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan PM Nomor 85 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Adapun sistematika laporan adalah sebagai berikut:

BAB I – Pendahuluan

Bab ini menyajikan latar belakang, tugas dan fungsi Sekretariat Badan Litbang Perhubungan dengan penekanan kepada potensi, sumber daya manusia, aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*).

BAB II – Perencanaan Kinerja

Bab ini menyajikan ringkasan/ ikhtisar rencana strategis, rencana kinerja tahunan, dan perjanjian kinerja tahun 2020.

BAB III – Akuntabilitas Kinerja

Bab ini menyajikan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran Sekretariat Badan Litbang Perhubungan tahun 2020, yaitu terdiri dari:

a. Analisis Capaian Kinerja

Menguraikan secara sistematis pencapaian kinerja pada tahun 2020, pencapaian kinerja berdasarkan perbandingan realisasi dan target dalam rentang waktu beberapa tahun, perbandingan antara realisasi dan target dalam dokumen renstra, analisis keberhasilan/ kegagalan dan hambatan/ kendala capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja serta efisiensi penggunaan sumber daya.

b. Realisasi Anggaran

Menguraikan pemanfaatan dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi beserta analisis anggaran tidak terserap.

BAB IV – Penutup

Bab ini menyajikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Sekretariat Badan Litbang Perhubungan untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

II.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 – 2024

Rencana Strategis (Renstra) Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 – 2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah unit kerja Eselon II Sekretariat Badan Litbang untuk periode 5 (lima) tahun, terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Dokumen ini disusun sesuai dengan arah kebijakan Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2020 – 2024 dan sebagai bagian dari Renstra Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 – 2024. Dokumen Renstra tersebut dijabarkan dalam dokumen perencanaan kinerja tahunan (*annual performance plan*) yang memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun dengan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Rencana kinerja ini merupakan tolok ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan/ kegagalan penyelenggaraan pemerintahan untuk periode satu tahun mendatang.

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran penelitian dan pengembangan perhubungan atau sejalan dengan tujuan dan sasaran perhubungan tahun 2020 – 2024, maka setiap tahun disusun rencana dan target kinerja yang dihimpun dalam satu dokumen Rencana Strategis Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 – 2024. Dokumen Renstra ini menjadi pedoman dan komitmen perencanaan jangka menengah serta acuan pelaksanaan kegiatan di lingkungan Sekretariat Badan Litbang Perhubungan dalam kurun waktu 2020 – 2024. Secara singkat uraian isi Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan adalah sebagai berikut:

VISI

Visi Badan Litbang Perhubungan ditetapkan dengan memperhatikan visi, misi dan arah kebijakan Kementerian Perhubungan untuk lima tahun kedepan, lingkungan strategis dan tuntutan perubahan terkait lingkup tugas Badan Litbang Perhubungan. Atas pertimbangan tersebut selanjutnya ditetapkan visi Badan Litbang Perhubungan tahun 2020 – 2024, yaitu:

“Badan Litbang Perhubungan sebagai pusat unggulan riset kebijakan transportasi yang berkualitas, antisipatif, dan responsif guna mendukung terwujudnya Visi Kementerian Perhubungan untuk mewujudkan konektivitas nasional yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah”

MISI

Sebagai penjabaran visi tersebut maka misi Badan Litbang Perhubungan tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil penelitian yang kemanfaatannya memiliki nilai yang strategis untuk mendukung pencapaian fokus utama dan agenda prioritas Kementerian Perhubungan;

2. Meningkatkan koordinasi dan sinergi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi dengan para pihak terkait sebagai mitra kerja strategis;
3. Membangun sistem manajemen penelitian di bidang transportasi melalui peningkatan kualitas tata kelola yang efektif dan efisien;
4. Penguatan sarana, prasarana, SDM, pendanaan, database penelitian dan kelembagaan dengan dukungan kinerja perencanaan, program, dan penganggaran yang suportif serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang andal.

TUJUAN

Dalam Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 – 2024 telah ditetapkan beberapa tujuan yang ingin dicapai Badan Litbang Perhubungan dalam mendukung pelaksanaan tugas Kementerian Perhubungan sebagai berikut:

1. Terwujudnya dukungan Badan Litbang Perhubungan dalam pemberian rekomendasi kebijakan strategis perhubungan.
2. Terwujudnya dukungan tata kelola Badan Litbang Perhubungan untuk peningkatan kualitas tata kelola Pemerintahan yang baik.

Indikator pada Tujuan yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Tujuan Badan Litbang Perhubungan tahun 2020-2024 disusun sebagai indikator outcome dan bukan merupakan indikator output Badan Litbang Perhubungan. Indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Meningkatnya prosentase tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan termasuk isu strategis di bidang perhubungan menjadi 90% pada tahun 2024;
2. Meningkatnya prosentase tingkat ketersediaan dukungan tata kelola Badan Litbang Perhubungan melalui penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi menjadi 90% pada tahun 2024.

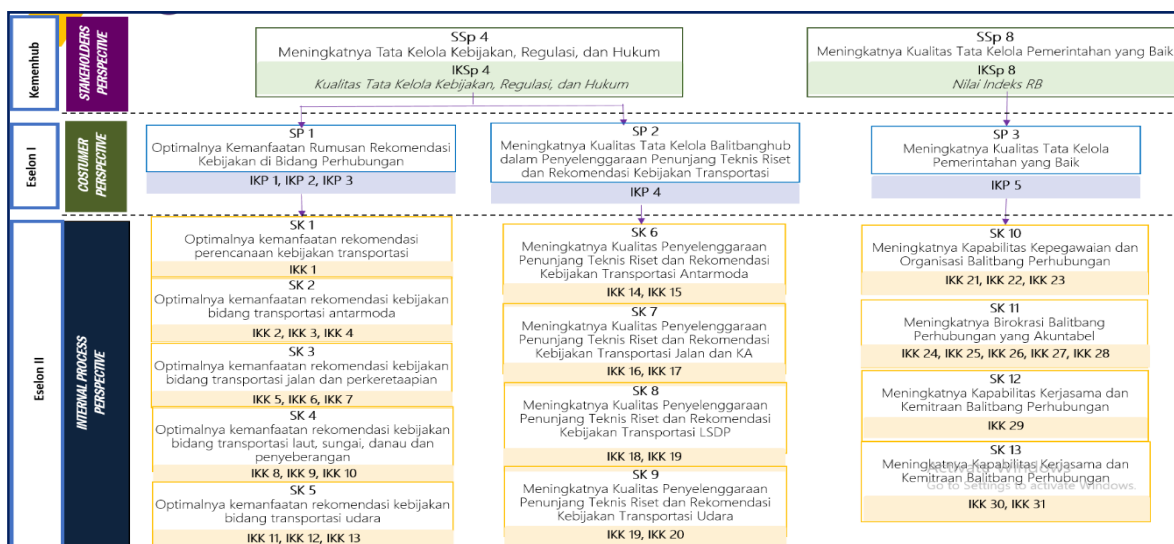
Sasaran Program Badan Litbang Perhubungan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu outcome dari beberapa program/kegiatan yang dilaksanakan. Meski demikian, sesuai dengan Misi pertama dari Badan Litbang Perhubungan terkait dengan pelaksanaan penelitian, output kegiatan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti Badan Litbang Perhubungan dapat dikembangkan menjadi *initial* atau *intermediate outcome* berupa rekomendasi kebijakan. Bentuk rekomendasi kebijakan disesuaikan dengan tema penelitian dan kelompok sasaran yang tepat. Initial atau intermediate outcome digunakan sebagai salah satu Indikator Kinerja Program.

Dalam penyusunannya, Sasaran Program ini dirumuskan dari Sasaran Strategis Kementerian Perhubungan, Visi, Misi, dan Tujuan Badan Litbang Perhubungan serta memperhatikan permasalahan dan rencana capaian pada tahun 2020-2024. Penjabaran menggunakan pendekatan metode *Balanced Scorecard* (BSC) dan *cascading* yang menyelaraskan hubungan antara target kinerja Kementerian Perhubungan dengan Eselon I Unit Badan Litbang Perhubungan beserta unit-unit organisasi di dalamnya.

Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan sebagai unit kerja yang bertugas untuk menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi memiliki potensi untuk dapat menjadi pusat unggulan penelitian kebijakan transportasi sesuai dengan fungsi

dan kewenangannya secara efektif dan efisien. Termasuk didalamnya adalah merumuskan langkah-langkah secara terarah membentuk tujuan yang disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi dan sasaran program yang menggambarkan hal yang ingin dicapai dalam setiap perencanaannya.

Permasalahan yang dihadapi selama ini dengan adanya tumpang tindih pelaksanaan penelitian dengan subsektor di lingkungan Kementerian Perhubungan Peningkatan dapat diantisipasi dengan baik melalui koordinasi antar institusi dalam penyelenggaraan penelitian. Atmosfir transformasi kelembagaan Badan Litbang Perhubungan bagi pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai program reformasi birokrasi yang mengarah pada Badan Kebijakan Transportasi (BKT) memberikan dampak positif dengan konsep mirroring dimana informasi hasil penelitian yang diolah melalui proses analisis data dan informasi akurat akan membantu memberikan rumusan kebijakan strategis yang dapat dimanfaatkan oleh para pihak pengambil kebijakan sektor transportasi. Selengkapnya, Peta Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan pada Gambar 2.1 berikut ini:



Sumber: Bagian Perencanaan dan Kerja Sama

Gambar 2.1. Peta Strategis Sekretariat Badan Litbang Perhubungan 2020-2024

Adapun Sasaran Program Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 sebagaimana terlihat pada Gambar 2.1 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sasaran Program Pertama (SP.1) yang akan dicapai adalah optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang perhubungan, dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut:
 - a. IKP 1 : Initial Outcome
Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan
 - Intermediate Outcome
Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)

- b. IKP 2 : Initial Outcome
Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di bidang Perhubungan
Intermediate Outcome
Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di bidang Perhubungan
- c. IKP 3 : Initial Outcome
Tingkat Kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya.
Intermediate Outcome
Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya pada (t-2)
- 2. Sasaran Program Kedua (SP.2) yang akan dicapai adalah meningkatnya kualitas tata kelola Balitbanghub dalam penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi, dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut:
IKP 4 : Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi
- 3. Sasaran Program Ketiga (SP.3) yang akan dicapai adalah meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik, dengan Indikator Kinerja Program yaitu sebagai berikut:
IKP 5 : Indeks RB Kementerian Perhubungan

Peta strategis tersebut menjadi dasar turunan penyusunan sasaran strategis unit kerja Eselon II di lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Dengan harapan sasaran strategis tersebut dapat merepresentasikan kinerja organisasi Badan Litbang Perhubungan secara menyeluruh. Setbadan Litbang Perhubungan memiliki tugas dan fungsi melayani kegiatan manajemen dan dukungan teknis tingkat Eselon I dan kegiatan manajemen di lingkungan unit kerja sekretariat itu sendiri. Mengacu pada peta strategis Badan Litbang Perhubungan 2020 – 2024, secara rinci penjabaran sasaran strategi dan indikator kinerja berikut targetnya sebagaimana tercantum dalam Renstra Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.1 di bawah ini :

**Tabel 2.1. Rencana Strategis Sekretariat Badan Litbang Perhubungan
Tahun 2020 – 2024**

NO.	SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET	SATUAN
1	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Balitbang Perhubungan	IKK 1	Indeks Kelembagaan Badan Litbang Perhubungan	78	Nilai
			IKK 2	Indeks Profesionalisme ASN Badan Litbang Perhubungan	71	Nilai
			IKK 3	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Litbang Perhubungan	0,8	Nilai
		Meningkatnya Birokrasi Balitbang Perhubungan Akuntabel	IKK 4	Indeks Perencanaan Badan Litbang Perhubungan	78	Nilai
			IKK 5	Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Badan Litbang Perhubungan	60	Nilai
			IKK 6	Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Litbang Perhubungan	80,2	Nilai
			IKK 7	Indeks Penyelenggaraan Perkantoran	N/A	Nilai
			IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	3	Level
		Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Balitbang Perhubungan	IKK 9	Kualitas Pelaksanaan Kerjasama dan Kemitraan Badan Litbang Perhubungan	80	%
		Meningkatnya Kualitas Layanan Data, Komunikasi dan Informasi Publik Balitbang Perhubungan	IKK 10	Tingkat Pengelolaan Aplikasi dan Data	90	%
			IKK 11	Tingkat Pengelolaan Publikasi Penelitian dan Pengembangan Transportasi	70	%

Selanjutnya target kinerja tersebut dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang merupakan dokumen perencanaan awal sebagai dasar penentuan target untuk penyusunan perjanjian kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun tertentu. Penyusunan target perjanjian kinerja dalam hal ini mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki untuk kegiatan selama 1 (satu) tahun tersebut.

II.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN SEKRETARIAT BADAN LITBANG PERHUBUNGAN TAHUN 2020

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 merupakan penjabaran dari dokumen Rencana Strategis Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024, yang memuat tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam lima tahun ke depan. Rencana kinerja ini dimaksudkan untuk lebih merinci dan memperjelas target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun, guna mempermudah mengaitkannya dengan pengerahan sumber daya, terutama anggaran.

Pada tahun 2020, Sekretariat Badan Litbang Perhubungan memperoleh pagu alokasi anggaran sebesar Rp. 57.604.911.000,- dari total pagu alokasi anggaran Badan Litbang Perhubungan Rp. 206.644.647.000,- namun pada bulan September 2020 dalam rangka optimalisasi kinerja anggaran di lingkungan Kementerian Perhubungan tahun 2020 terdapat revisi anggaran sebesar Rp. 2.746.589.000,- sehingga anggaran Sekretariat Badan Litbang Perhubungan tahun 2020 menjadi sebesar Rp. 54.858.322.000,- dari total pagu alokasi anggaran Badan Litbang Perhubungan Rp. 157.347.077.000,-.

Dalam hal ini, dokumen RKT Sekretariat Badan Litbang Perhubungan 2020 menjadi dasar penentuan alokasi anggaran tahun 2020. Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja layanan dukungan teknis dan administratif, direncanakan sebanyak 10 output yang dikelompokkan dalam 4 kegiatan. Secara rinci alokasi pagu anggaran tahun 2020 untuk Sekretariat Badan Litbang Perhubungan dapat dilihat pada Tabel 2.2 di bawah ini:

**Tabel 2.2. Pagu Anggaran Berdasarkan Output Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan**

KEGIATAN	OUTPUT	ANGGARAN (Rp)
1. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1. Penyusunan Rencana, Kerja Sama, Program, Monitoring dan Evaluasi	5.339.960.000
	2. Pelaksanaan Administrasi Keuangan dan Perlengkapan	5.603.521.000
	3. Pelaksanaan Administrasi dan Pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia)	3.831.771.000
	4. Penyediaan Layanan Tata Usaha Pimpinan	77.407.000
	5. Pelaksanaan Layanan Data dan Informasi	606.073.000
	6. Pelaksanaan Layanan Publikasi dan Kehumasan	3.110.399.000
2. Layanan Internal (<i>Overhead</i>)	7. Pengadaan Sarana dan Prasarana	14.980.541.000
3. Layanan Penelitian dan Pengembangan	8. Penyusunan Kebijakan Perencanaan Transportasi	3.538.199.000
4. Layanan Perkantoran	9. Gaji dan Tunjangan	8.073.070.000
	10. Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	9.697.381.000
TOTAL		54.858.322.000

Dikarenakan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 Badan Litbang Perhubungan baru selesai disusun dan disahkan pada bulan Desember Tahun 2020, maka dokumen RKT Tahun 2020 selanjutnya perlu dilakukan Review guna menyesuaikan dengan indikator kinerja beserta targetnya. Hal ini dimaksudkan untuk menyelaraskan dokumen perencanaan di lingkungan Sekretariat Badan Litbang Perhubungan. Review RKT Setbadan Litbang Perhubungan Tahun 2020 sebagaimana dimaksud disajikan pada **Lampiran III**.

II.3 PERJANJIAN KINERJA SEKRETARIAT BADAN LITBANG PERHUBUNGAN TAHUN 2020

Untuk mengukur kinerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan, pengukuran dilakukan berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Sekretariat Badan Litbang yang disesuaikan dengan target capaiannya dalam dokumen perencanaan untuk selanjutnya target tersebut ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2020 ditandatangani oleh Sekretaris Badan Litbang Perhubungan dan Kepala Badan Litbang Perhubungan. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 dalam hal ini dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Dokumen Perjanjian Kinerja berisikan ikhtisar rencana kerja yang akan dicapai pada tahun 2020 dan merupakan dokumen kontrak kerja antara Sekretaris Badan Litbang Perhubungan dan Kepala Badan Litbang Perhubungan.

Pada tahun 2020, Sekretariat Badan Litbang Perhubungan menyusun sebanyak 4 (empat) dokumen Perjanjian Kinerja, yaitu:

- (1) dokumen Perjanjian Kinerja awal yang disusun pada bulan Januari 2020 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 57.604.911.000,-;
- (2) dokumen Perjanjian Kinerja revisi yang disusun pada bulan Februari 2020 dikarenakan adanya pergantian/mutasi pejabat Eselon I s.d. II di lingkungan Badan Litbang Perhubungan serta adanya perubahan Indikator Kinerja Program Badan Litbang Perhubungan;
- (3) dokumen Perjanjian Kinerja revisi yang disusun pada bulan September 2020 dikarenakan adanya pemotongan pagu anggaran menjadi Rp. 54.858.322.000,-; dan
- (4) dokumen Perjanjian Kinerja revisi yang disusun pada bulan Desember 2020 dikarenakan adanya pergantian/mutasi pejabat Eselon II s.d. IV di lingkungan Badan Litbang Perhubungan serta adanya perubahan Indikator Kinerja Program Badan Litbang Perhubungan.

Adapun target capaian kinerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan dalam Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi Tahun 2020 dapat dilihat dalam **Lampiran IV dan Lampiran V**.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

III.1. TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Tahapan pengukuran kinerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan dilakukan menggunakan sistem aplikasi berbasis web, yaitu *e-performance* dengan alamat <http://eperformance.dephub.go.id>. Aplikasi ini disediakan oleh Kementerian Perhubungan sebagai bentuk monitoring capaian kinerja yang dapat dimanfaatkan oleh setiap unit kerja Eselon I, II, dan III mandiri di lingkungan Kementerian Perhubungan. Pemanfaatan aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah proses evaluasi capaian target kinerja secara periodik setiap bulannya.

Sebagai upaya peningkatan kinerja evaluasi dan monitoring capaian realisasi target *output* kegiatan, Badan Litbang Perhubungan menyusun laporan Rencana Aksi Kinerja Bulanan. Laporan Rencana Aksi Kinerja disusun dalam bentuk kertas kerja yang berisikan format tabel target dan realisasi kinerja dilengkapi dengan evaluasi dan rencana tindak lanjut yang disusun setiap bulanan. Data isian capaian kinerja perbulan dalam hal ini menjadi dasar pengerjaan laporan Rencana Aksi Kinerja bulanan. Di samping Laporan Rencana Aksi Kinerja, Badan Litbang Perhubungan menyusun Laporan Evaluasi Program secara periodik setiap triwulan sebagai bentuk monitoring kinerja target dan realisasi anggaran.

Monitoring capaian kinerja *output* kegiatan dan anggaran dalam hal ini juga dilakukan oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dan Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas). Sementara, Kemenkeu melakukan monitoring capaian target dan proses output/kegiatan melalui pemanfaatan aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) dengan alamat <http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id>. Sedangkan, Bappenas sendiri melalui pemanfaatan aplikasi e-monev penerapan PP 39 Tahun 2006 dengan alamat <http://e-monev.bappenas.go.id/emon3> dalam bentuk monitoring realisasi target anggaran dan output kegiatan.

III.2. PENGUKURAN DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020

Capaian kinerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan dilihat berdasarkan pencapaian sasaran strategis yang diukur dengan menggunakan indikator masing-masing sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 dan dokumen Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2020 Sekretariat Badan Litbang Perhubungan. Mengingat adanya perubahan pagu anggaran dan indikator kinerja kegiatan dalam perjalanan kegiatan tahun anggaran 2020 yang berimplikasi pada penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2020, maka pengukuran tingkat capaian kinerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian setiap sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2020 dengan realisasinya.

Perhitungan persentase capaian kinerja Badan Litbang Perhubungan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Penetapan cara perhitungan persentase kinerja untuk Sekretariat Badan Litbang Perhubungan adalah apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Adapun tahapan dalam pengukuran capaian kinerja meliputi:

1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Revisi PK Tahun 2020 dan Analisis Penyebab Keberhasilan Atau Kegagalan Serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020;
2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Tahun 2019;
3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Renstra Kemenhub Tahun 2020-2024.

1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Revisi PK Tahun 2020 dan Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020

Berdasarkan Renstra Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 – 2024 dan Renstra Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 – 2024, terdapat 4 (empat) sasaran strategis sebagai upaya pencapaian program Sekretariat Badan Litbang Perhubungan yang dijabarkan menjadi 11 (sebelas) target kinerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 beserta realisasi capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1. Target Dan Realisasi Capaian Kinerja IKK
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020**

NO.	SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Balitbang Perhubungan	IKK 1	Indeks Kelembagaan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	78	80,52	103,23%
			IKK 2	Indeks Profesionalisme ASN Badan Litbang Perhubungan	Nilai	71	MASIH MENUNGGU HASIL PENILAIAN DARI BKN	
			IKK 3	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Litbang Perhubungan	Nilai	0,8	0,92	115%
		Meningkatnya Birokrasi Balitbang Perhubungan Akuntabel	IKK 4	Indeks Perencanaan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	78	100	128,21%
			IKK 5	Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Badan Litbang Perhubungan	Nilai	60	MASIH MENUNGGU VERIFIKASI NILAI DARI LKPP	
			IKK 6	Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	80,2	93,71	116,85%
			IKK 7	Indeks Penyelenggaraan Perkantoran	Nilai	N/A	N/A	N/A
			IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Level	3	MASIH MENUNGGU HASIL PENILAIAN BPKP	
		Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Balitbang Perhubungan	IKK 9	Kualitas Pelaksanaan Kerjasama dan Kemitraan Badan Litbang Perhubungan	%	80	100	125%
		Meningkatnya Kualitas Layanan Data, Komunikasi dan Informasi Publik Balitbang Perhubungan	IKK 10	Tingkat Pengelolaan Aplikasi dan Data	%	90	100	111,11%
			IKK 11	Tingkat Pengelolaan Publikasi Penelitian dan Pengembangan Transportasi	%	70	99,83	142,61%

Pelayanan tugas dan fungsi Setbadan Litbang Perhubungan berangkat dari 4 (empat) sasaran strategis yang diwujudkan melalui 11 (sebelas) indikator kinerja kegiatan. Secara rinci, capaian target per-triwulan pada masing-masing sasaran dan indikator disajikan sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatkan Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Balitbang Perhubungan

Pencapaian sasaran kegiatan pertama diwujudkan melalui 3 (tiga) indikator kinerja sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.2. di bawah ini:

Tabel 3.2. Sasaran Strategis 1: Meningkatkan Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Badan Litbang Perhubungan

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET PK 2020	REALISASI	KINERJA (%)
IKK 1	Indeks Kelembagaan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	78	80,52	103,23
IKK 2	Indeks Profesionalisme ASN Badan Litbang Perhubungan	Nilai	71	MASIH MENUNGGU HASIL PENILAIAN DARI BKN	
IKK 3	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Litbang Perhubungan	Nilai	0,8	0,92	115

IKK 1 : Indeks Kelembagaan Badan Litbang Perhubungan

Perhitungan indikator kinerja indeks kelembagaan Badan Litbang Perhubungan berdasarkan pada Permenpan & RB Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pedoman Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah, Indeks dihitung berdasarkan hasil rata-rata survey pada instansi pemerintah dengan sampel dua tingkatan organisasi yakni tingkatan tertinggi dan tingkatan di bawah tingkatan tertinggi.

Pada tahun 2018 Badan Litbang telah melakukan evaluasi kelembagaan yang dimaksudkan untuk menganalisis apakah struktur organisasi dan proses organisasi telah sesuai dan mendukung kinerja Badan Litbang Perhubungan. Adapun tujuan dilaksanakannya evaluasi kelembagaan, yaitu:

- Tersedianya rekomendasi untuk melaksanakan penataan organisasi;
- Salah satu upaya meningkatkan akuntabilitas kinerja organisasi Badan Litbang Perhubungan.

Perkembangan isu strategis terkait kebutuhan penguatan peran dan rencana reformasi fungsi unit penelitian dan pengembangan yang ada di setiap instansi pemerintahan menjadi dasar pelaksanaan kegiatan evaluasi kelembagaan Badan Litbang Perhubungan. Mengacu pada Permenpan & RB Nomor 20 Tahun 2018, Badan Litbang Perhubungan mengawali pelaksanaan evaluasi kelembagaan Badan Litbang Perhubungan dengan menyebarkan kuesioner kepada setiap unit kerja Eselon II di lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Kuesioner yang disampaikan merupakan alat ukur yang telah ditetapkan dan diatur dalam peraturan terkait evaluasi kelembagaan. Metode tahapan evaluasi kelembagaan meliputi:

- a. **Persiapan**
Pada tahapan ini adalah dilakukan penetapan tim pelaksana evaluasi kelembagaan Badan Litbang Perhubungan yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor KP. 111 Tahun 2018 tentang Pembentukan Tim Teknis Evaluasi Kelembagaan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2018;
- b. **Pengumpulan Data Responden**
Responden yang melaksanakan pengisian kuisioner evaluasi kelembagaan Badan Litbang Perhubungan adalah sebanyak 5 (lima) responden yang merupakan perwakilan dari setiap unit kerja Eselon II di lingkungan Badan Litbang Perhubungan, yaitu:
 - 1) Sekretariat Badan Litbang Perhubungan;
 - 2) Pusat Litbang Transportasi Antarmoda;
 - 3) Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian;
 - 4) Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan; dan
 - 5) Pusat Litbang Transportasi Udara.
- c. **Pelaksanaan Pengisian Kuisioner**
Pengisian kuisioner dilakukan oleh setiap responden berdasarkan kondisi lingkungan organisasi masing-masing. Mekanisme pelaksanaan dapat menggunakan dokumen *hardcopy* maupun *softcopy* melalui fasilitasi pengisian kuisioner secara *online*.
- d. **Pengolahan Data: Penghitungan Nilai, Bobot dan Konversinya**
Analisis pengolahan data dilakukan dengan melakukan penghitungan nilai, bobot dan konversinya berdasarkan Pedoman Evaluasi Kelembagaan yang telah ditetapkan dalam PermenpanRB Nomor 20 Tahun 2018. Terdapat sebanyak 66 (enam puluh enam) pertanyaan instrumen yang dikelompokkan dalam dua dimensi dan delapan sub dimensi. Adapun setiap pertanyaan memiliki nilai jawaban yang menggunakan pendekatan skala likert dengan skala 1 sampai 4. Untuk perhitungan nilai dari jawaban yang dipilih telah ditetapkan bobot untuk masing-masing dimensi sesuai PermenpanRB Nomor 20 Tahun 2018. Selanjutnya dari hasil perhitungan dapat diketahui nilai konversinya.
- e. **Pengkategorian Hasil Perhitungan**
Pengkategorian hasil perhitungan evaluasi dilakukan sesuai dengan hasil penilaian dan perhitungan nilai, bobot dan konversinya. Selanjutnya hasil perhitungan akhir disajikan menyeluruh dalam bentuk peringkat komposit (P). Peringkat komposit menyajikan interpretasi terhadap hasil total skor dalam 5 (lima) kategori sebagaimana ditetapkan dalam PermenpanRB Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah. Rentang nilai peringkat komposit berikut interpretasi dari setiap peringkat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3. Perhitungan Nilai Akhir (Total), Peringkat Organisasi, dan Interpretasi

PERINGKAT	KETERANGAN
Peringkat Komposit 5 (P-5) Skor 81 – 100	Mencerminkan bahwa dari sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong sangat efektif. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai mempunyai kemampuan sangat tinggi untuk mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan sangat mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi.

PERINGKAT	KETERANGAN
Peringkat Komposit 4 (P-4) Skor 61 – 80	Mencerminkan bahwa dari sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong efektif. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun struktur dan proses organisasi masih memiliki beberapa kelemahan minor yang dapat segera diatasi segera apabila diadakan perbaikan melalui tindakan rutin yang bersifat marginal.
Peringkat Komposit 3 (P-3) Skor 41 – 60	Mencerminkan bahwa dari sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong cukup efektif. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai cukup mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan cukup mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun struktur dan proses organisasi memiliki berbagai kelemahan yang dapat menyebabkan peringkatnya menurun apabila organisasi tidak segera melakukan tindakan korektif secara sistematis.
Peringkat Komposit 2 (P-2) Skor 21 – 40	Mencerminkan bahwa dari sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong kurang baik. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai kurang mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan kurang mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Di samping itu, struktur dan proses organisasi dinilai memiliki berberapa faktor kelemahan serius, baik faktor kelemahan yang bersifat parsial dan berdiri sendiri maupun yang bersifat terkait satu sama lain dan pengaruh negatifnya bersifat simultan. Berbagai kelemahan ini apabila tidak dilakukan tindakan korektif yang efektif berpotensi memperburuk peringkat organisasi sampai ke kondisi terburuk.
Peringkat Komposit 1 (P-1) Skor 0 – 20	Mencerminkan bahwa dari sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong tidak baik. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai tidak efektif dan tidak mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi serta tidak mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Di samping itu, struktur dan proses organisasi dinilai memiliki banyak faktor kelemahan yang sangat serius, baik faktor kelemahan yang bersifat parsial dan berdiri sendiri maupun faktor kelemahan yang bersifat terkait satu sama lain dan pengaruh negatifnya bersifat simultan. Berbagai kelemahan ini apabila tidak dilakukan tindakan korektif yang bersifat total (perombakan total struktur organisasi dan proses organisasi) berpotensi membahayakan kelangsungan organisasi.

Berdasarkan hasil analisis perolehan nilai pada masing – masing dimensi untuk setiap unit kerja Eselon II di lingkungan Badan Litbang Perhubungan maka dilakukan pengkategorian peringkat untuk masing-masing unit kerja Eselon II di lingkungan Badan Litbang Perhubungan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan PermenpanRB Nomor 20 Tahun 2018. Secara rinci tabulasi hasil perhitungan dan interpretasi peringkat setiap unit kerja Eselon II di lingkungan Badan Litbang Perhubungan disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.4. Rekapitulasi Hasil Perhitungan dan Interpretasi Peringkat Komposit
Unit Kerja Eselon II di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan**

NO.	UNIT KERJA	NILAI TOTAL	PERINGKAT KOMPOSIT	INTERPRETASI
1	Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	82,145	P-5	Mencerminkan bahwa dari sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong sangat efektif. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai mempunyai kemampuan sangat tinggi untuk mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan sangat mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi.
2	Puslitbang Transportasi Antarmoda	80,099	P-4	Mencerminkan bahwa dari sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong efektif. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun struktur dan proses organisasi masih memiliki beberapa kelemahan minor yang dapat segera diatasi segera apabila diadakan perbaikan melalui tindakan rutin yang bersifat marjinal.
3	Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	80,122	P-4	Mencerminkan bahwa dari sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong efektif. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun struktur dan proses organisasi masih memiliki beberapa kelemahan minor yang dapat segera diatasi segera apabila diadakan perbaikan melalui tindakan rutin yang bersifat marjinal.
4	Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	80,153	P-4	Mencerminkan bahwa dari sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong efektif. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun struktur dan proses organisasi masih memiliki beberapa kelemahan minor yang dapat segera diatasi segera apabila diadakan perbaikan melalui tindakan rutin yang bersifat marjinal.
5	Puslitbang Transportasi Udara	80,081	P-4	Mencerminkan bahwa dari sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong efektif. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun struktur dan proses organisasi masih memiliki beberapa kelemahan minor yang dapat segera diatasi segera apabila diadakan perbaikan melalui tindakan rutin yang bersifat marjinal.

Dari tabel nilai akhir untuk setiap unit kerja Eselon II di lingkungan Badan Litbang Perhubungan di atas diperoleh nilai rata-rata Badan Litbang Perhubungan adalah sebesar 80,52. Nilai ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan untuk nilai organisasi Badan Litbang Perhubungan berada pada peringkat komposit P-4 dengan indikasi bahwa organisasi dari sisi struktur dan proses organisasi dinilai tergolong efektif, memiliki kemampuan mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun struktur dan proses organisasi masih memiliki beberapa kelemahan minor yang dapat segera diatasi segera apabila diadakan perbaikan melalui tindakan rutin yang bersifat marginal.

Berdasarkan Peraturan PermenpanRB Nomor 20 Tahun 2018 Pasal 3 ayat 3 yaitu Evaluasi kelembagaan pemerintah dilaksanakan paling singkat 3 (tiga) tahun sekali, maka dapat disimpulkan bahwa hasil nilai rata-rata Evaluasi Kelembagaan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2018 tersebut merupakan angka realisasi terhadap IKK 1 Indeks Kelembagaan Badan Litbang Perhubungan yaitu sebesar 80,52 telah melampaui target yaitu sebesar 78 dan diperoleh capaian kinerja pada IKK 1 sebesar 103,23%.

Keberhasilan pencapaian target indikator ini didukung oleh beberapa faktor yaitu antara lain:

- a. Kompleksitasnya organisasi Badan Litbang Perhubungan dalam mengakomodir differensiasi (keragaman) tugas dan fungsi yang ada;
- b. Selarasnya antara tugas dan fungsi Badan Litbang Perhubungan dengan tujuan, visi, misi, strategi dan program Badan Litbang Perhubungan;
- c. Struktur organisasi Badan Litbang Perhubungan dapat menyesuaikan dan mengakomodir dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi, baik dalam jangka pendek ataupun dalam jangka menengah;
- d. Proses organisasi Badan Litbang Perhubungan telah mencerminkan visi, misi dan strategi Badan Litbang Perhubungan serta telah menyesuaikan dan mengakomodir kebutuhan dinamis internal organisasi baik dari sisi keselarasan, tata kelola dan kepatuhan, perbaikan dan peningkatan proses, manajemen risiko dan teknologi informasi.

Rata-rata perolehan nilai terendah dari hasil evaluasi kelembagaan untuk setiap unit kerja Eselon II di lingkungan Badan Litbang Perhubungan adalah pada sub dimensi kompleksitas. Hal ini dikarenakan jumlah pegawai dengan jabatan fungsional tertentu mengalami pengurangan yang cukup signifikan sementara pelaksanaan jenis pekerjaan semakin kompleks. Di samping itu, penguatan peran Badan Litbang Perhubungan masih diperlukan dalam rangka optimalisasi pemanfaatan hasil penelitian untuk perumusan kebijakan di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Berdasarkan hasil evaluasi organisasi, kebutuhan perbaikan yang dibutuhkan antara lain penguatan sumber daya manusia melalui pelaksanaan pelatihan untuk peningkatan kompetensi, memperbanyak pejabat fungsional tertentu, penguatan pelaksanaan pekerjaan melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi dan penyempurnaan mekanisme kerja dalam Sistem Operasional Prosedur (SOP) secara berkala.

IKK 2 : Indeks Profesionalisme ASN Badan Litbang Perhubungan

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN telah diatur dalam peraturan BKN No. 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN). Indikator ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalitas ASN.

Penilaian ini dilakukan terhadap seluruh ASN di lingkungan Badan Litbang Perhubungan pada tahun 2020. Hasil Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN menghasilkan peta tingkat Profesionalitas ASN berdasarkan standar Profesionalitas tertentu yang bermanfaat paling sedikit bagi 3 (tiga) pihak meliputi:

- a. Pegawai ASN, dapat digunakan sebagai area pengembangan diri dalam upaya peningkatan derajat profesionalitas sebagai pegawai ASN;
- b. Instansi Pemerintah, dapat digunakan sebagai dasar perumusan dalam rangka pengembangan pegawai ASN secara organisasional ; dan
- c. Masyarakat dapat digunakan sebagai instrumen kontrol sosial agar Pegawai ASN selalu bertindak profesional terutama dalam kaitannya dengan pelayanan publik.

Intansi Pemerintah Pusat dan Daerah wajib melakukan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN secara berkala minimal 1 (satu) kali setiap tahunnya. Penilaian tingkat profesionalitas pegawai ASN ini berdasarkan 4 (empat) dimensi, yang disetiap dimensi mencakup bobot, deskripsi, dan indikator sebagai satu kesatuan dari Standar Profesionalitas ASN, yaitu antara lain:

- a. Kualifikasi (25%) dari keseluruhan pengukuran. Dimensi Kualifikasi digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai kualifikasi pendidikan formal PNS dari jenjang paling tinggi sampai jenjang paling rendah. Indikator yang digunakan adalah jenjang Pendidikan formal terakhir yang dicapai oleh PNS, meliputi: Pendidikan S-3 (Strata Tiga), S-2 (Strata Dua), S-1 (Strata Satu)/D-IV (Diploma Empat), D-III (Diploma Tiga), D-II (Diploma Dua)/D-I (Diploma Satu)/Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)/ sederajat, di bawah SLTA.
- b. Kompetensi (40%) dari keseluruhan pengukuran. Dimensi Kompetensi digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh PNS dan memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan. Indikator yang digunakan yaitu riwayat pengembangan kompetensi yang terdiri atas Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Seminar/Workshop/Magang/Kursus/ sejenisnya.
- c. Kinerja (30%) dari keseluruhan pengukuran. Dimensi Kinerja digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai penilaian kinerja yang dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Indikator yang digunakan adalah riwayat hasil penilaian kinerja yang mencakup Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja Pegawai (PKP).
- d. Disiplin (5%) dari keseluruhan pengukuran. Dimensi Disiplin digunakan untuk mengukur data/informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman yang pernah diterima PNS. Indikator yang digunakan yaitu data/informasi mengenai hukuman disiplin yang pernah diterima yang mencakup Hukuman disiplin ringan, Hukuman disiplin sedang, dan Hukuman disiplin berat.

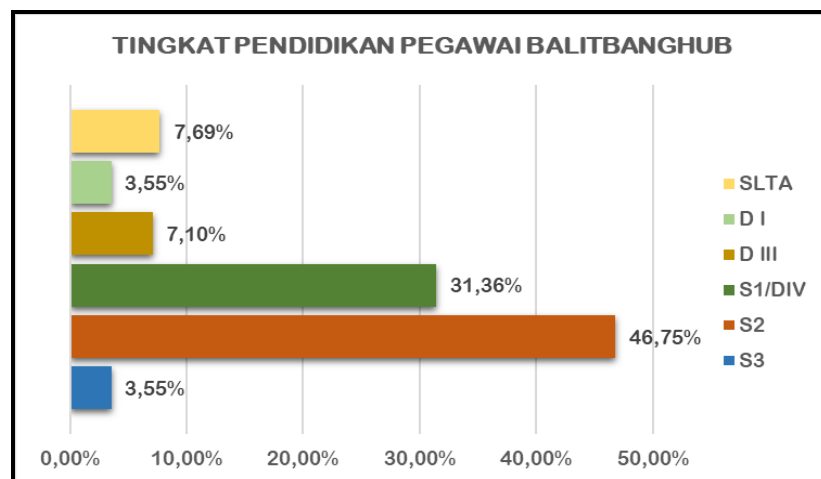
Kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai sebagai berikut:

- Sangat Tinggi yang memiliki rentang nilai antara 91– 100;
- Tinggi yang memiliki rentang nilai antara 81–90;
- Sedang yang memiliki rentang nilai antara 71–80;
- Rendah yang memiliki rentang nilai antara 61–70; dan
- Sangat Rendah yang memiliki rentang nilai 60 ke bawah.

Pada tahun 2020, Badan Litbang Perhubungan telah melakukan pengukuran mandiri untuk Indeks Profesionalitas ASN kepada seluruh pegawai Badan Litbang Perhubungan. Berdasarkan pengukuran tersebut diperoleh hasil Indeks Profesionalitas ASN Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 sebesar 82,23, namun hasil ini tidak bisa dijadikan realisasi untuk IKK 2. Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN ini dilakukan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN), namun sampai dengan akhir tahun 2020 masih belum didapatkan hasil penilaian Indeks Profesionalitas ASN Badan Litbang Perhubungan dari BKN, sehingga realisasi maupun capaian kinerja untuk IKK 2 masih belum bisa didapatkan.

Kegiatan yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator ini, antara lain:

- Tingkat Pendidikan pegawai Badan Litbang Perhubungan yang sebagian besar telah berada pada jenjang Pendidikan S-2 (Strata Dua) dan S-1 (Strata Satu), yang dapat dilihat pada grafik berikut:



Sumber: Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha

Gambar 3.1. Grafik Tingkat Pendidikan Pegawai Badan Litbang Perhubungan

- Pegawai Badan Litbang Perhubungan yang setiap tahunnya selalu berpartisipasi aktif atau ikut serta dalam pengembangan kompetensi baik dalam bentuk Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Seminar/Workshop/Magang/Kursus/ sejenisnya. Selain itu Badan Litbang Perhubungan juga secara rutin setiap tahun menyelenggarakan berbagai Pendidikan dan Pelatihan untuk diikuti oleh pegawai Badan Litbang Perhubungan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan diklat;
- Kinerja pegawai Badan Litbang Perhubungan yang berdasarkan pada penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja Pegawai (PKP) rata-rata berada pada kriteria Sangat Baik dan Baik;
- Pada tahun 2020 tidak ada pegawai Badan Litbang Perhubungan yang dikenakan baik Hukuman disiplin ringan, Hukuman disiplin sedang, maupun Hukuman disiplin berat.

IKK 3 : Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Litbang Perhubungan

Indeks Tata Kelola Manajemen ASN adalah ukuran yang digunakan sebagai standard penilaian penerapan Tata Kelola Manajemen ASN Badan Litbang Perhubungan. Penilaian Indeks Tata Kelola Manajemen ASN menggunakan sistem skor dan bobot. Masing-masing aspek terdiri dari sejumlah sub-aspek. Masing-masing aspek dan sub-aspek mempunyai bobot yang besarnya ditentukan berdasarkan peranannya dalam sistem merit. Skor sub-aspek terdiri dari 4 tingkatan, antara lain:

- Kurang dengan skor 1, jika sebagian besar elemen yang dinilai belum sesuai ketentuan;
- Cukup dengan skor 2, jika baru sebagian elemen yang dinilai sudah sesuai ketentuan;
- Baik dengan skor 3, jika sebagian besar elemen yang dinilai sudah sesuai ketentuan;
- Sangat baik dengan skor 4, jika semua elemen yang dinilai sudah sesuai ketentuan, walau ada kekurangan namun dampaknya tidak luas.

Berikut ini tabel hasil perhitungan Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Litbang Perhubungan:

**Tabel 3.5. Hasil Perhitungan Indeks Tata Kelola Manajemen ASN
Badan Litbang Perhubungan**

NO.	ASPEK	TOTAL BOBOT	BOBOT BALITBANG
1	Aspek Perencanaan Kebutuhan Pegawai	40	40
2	Pengadaan Pegawai	40	40
3	Pengembangan Karir Pegawai	130	117,5
4	Promosi dan Mutasi Pegawai	40	40
5	Manajemen Kinerja Pegawai	80	80
6	Penggajian, Penghargaan dan Disiplin Pegawai	40	40
7	Perlindungan dan Pelayanan Pegawai	16	6
8	Sistem Informasi Pegawai	24	12
JUMLAH		410	375,5
INDEKS TATA KELOLA MANAJEMEN ASN: Jumlah Bobot Balitbang / Jumlah Total Bobot			0,92

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diperoleh realisasi Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Litbang Perhubungan adalah sebesar 0,92 telah melampaui target tahun 2020 yaitu sebesar 0,8 sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 115%. Ketercapaian pada indikator ini dikarenakan oleh beberapa faktor, yaitu:

- Badan Litbang Perhubungan secara rutin selalu melakukan pembaharuan data pegawai yang disusun menurut jabatan, pangkat, unit kerja, kualifikasi dan kompetensi selain itu Badan Litbang Perhubungan setiap tahun telah melakukan analisis beban kerja sehingga telah tersedia peta jabatan dan rencana kebutuhan pegawai Badan Litbang Perhubungan untuk jangka menengah (5 tahun) yang sudah ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan No. 99 Tahun 2020 tentang kebutuhan PNS di Badan Litbang Perhubungan tahun 2020-2024;

- b. Badan Litbang Perhubungan pada tahun 2020 telah melakukan *talent profiling* yang bertujuan untuk dapat mendapatkan gambaran profil, bakat dan potensi dari masing-masing pegawai, yang pada akhirnya diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan karir pegawai yang bersangkutan dan organisasi pada umumnya;
- c. Setiap tahun Badan Litbang Perhubungan melakukan analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan, sehingga setiap tahunnya dapat diselenggarakan diklat sesuai kebutuhan pegawai dan dapat mengatasi kesenjangan kompetensi serta kinerja dalam rangka peningkatan kapasitas ASN;
- d. Pada tahun 2020 telah dilakukan pengadaan dan pengusulan *assessment* untuk jabatan struktural, sesuai dengan standar kompetensi teknis jabatan dengan mempertimbangkan pola karir instansi. Hasil dari kegiatan ini adalah pelaksanaan kebijakan jabatan struktural secara terbuka dan kompetitif;
- e. Telah tersosialisasinya kebijakan internal tentang penegakan disiplin, kode etik dan kode perilaku ASN di lingkungan Badan Litbang Perhubungan serta telah terlaksananya pengelolaan data terkait pelanggaran disiplin, pelanggaran kode etik dan kode perilaku yang dilakukan pegawai Badan Litbang Perhubungan dalam bentuk dokumen Laporan Unit Kepatuhan Internal yang disusun tiap triwulan.

Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Akuntabel

Pencapaian sasaran strategis kedua diwujudkan melalui 5 (lima) indikator kinerja kegiatan sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.6. di bawah ini:

Tabel 3.6. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET PK 2020	REALISASI	KINERJA (%)
IKK 4	Indeks Perencanaan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	78	100	128,21
IKK 5	Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Badan Litbang Perhubungan	Nilai	60	MASIH MENUNGGU VERIFIKASI NILAI DARI LKPP	
IKK 6	Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	80,2	93,71	116,85
IKK 7	Indeks Penyelenggaraan Perkantoran	Nilai	N/A	N/A	N/A
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Level	3	MASIH MENUNGGU HASIL PENILAIAN BPKP	

IKK 4 : Indeks Perencanaan Badan Litbang Perhubungan

Tingkat kesesuaian dan keterpaduan kebijakan perencanaan dan pemrograman terhadap penganggaran pembangunan bidang perhubungan merupakan penilaian terhadap aspek kemanfaatan dokumen perencanaan yang terpadu berdasarkan kesesuaian antara perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek, baik lingkup nasional maupun bidang untuk menghindari terjadinya duplikasi dan ketidaksesuaian antara perencanaan, pemrograman dan penganggaran.

Indikator Indeks Perencanaan Badan Litbang Perhubungan memiliki target pada tahun 2020 yaitu sebesar 78 dan telah terealisasi pada tahun 2020 sebesar 100 sehingga diperoleh capaian kinerja IKK 4 yaitu sebesar 128,21%.

Penilaian tingkat kesesuaian dan keterpaduan dilakukan berdasarkan aspek Integrasi Perencanaan. Berikut tabel hasil perhitungan Indeks Perencanaan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020:

Tabel 3.7. Hasil Perhitungan Indeks Perencanaan Badan Litbang Perhubungan

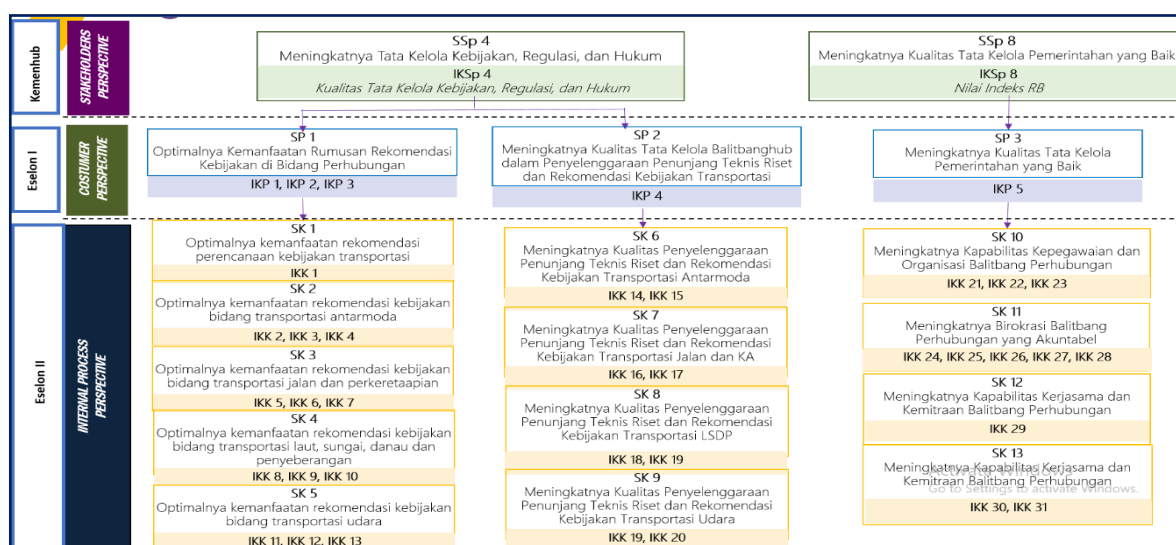
NO	ASPEK	Bobot	Nilai Balitbanghub
A	Integrasi Perencanaan		
1	Persentase Kesesuaian sasaran program renstra Badan Litbang Perhubungan dengan sasaran Kementerian Perhubungan *)	20%	20%
2	Persentase Kesesuaian sasaran program Renja Badan Litbang dengan sasaran PN, dalam RKP	40%	40%
3	Persentase Kesesuaian sasaran program Renja Badan Litbang dengan sasaran Renstra Badan Litbang **)	40%	40%
Total Integrasi Perencanaan Balitbanghub			100%
<i>Keterangan:</i> *) diukur 1 kali dalam 5 tahun **) untuk mengukur Indeks Perencanaan Badan Litbang Perhubungan			

Berdasarkan tabel hasil perhitungan indeks perencanaan Badan Litbang Perhubungan di atas, dapat disimpulkan beberapa faktor keberhasilan dalam pencapaian IKK4 ini adalah sebagai berikut:

- Sasaran Program Badan Litbang Perhubungan telah selaras dengan Sasaran Kementerian Perhubungan, hal ini dikarenakan tahun anggaran 2020 ini merupakan tahun transisi dan pada tahun ini juga dilaksanakannya penyusunan dokumen Rencana Strategis 2020-2024. Sasaran Program Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 disusun dengan memperhatikan Sasaran Program Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 dan juga Sasaran Prioritas Nasional dalam dokumen RKP;

- b. Dokumen penganggaran Badan Litbang Perhubungan juga telah disusun dengan memperhatikan dokumen perencanaan dan pemrograman Badan Litbang Perhubungan, sehingga sasaran program Badan Litbang Perhubungan dalam dokumen Renja Badan Litbang Perhubungan telah sesuai dengan sasaran yang tercantum pada dokumen Renstra Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024;
- c. Penyusunan dokumen perencanaan, pemrograman, dan penganggaran Badan Litbang Perhubungan selalu memperhatikan perubahan lingkungan strategis yang terjadi serta Badan Litbang Perhubungan selalu berkoordinasi dengan instansi-intansi terkait dalam penyusunan dokumen-dokumen tersebut sehingga dokumen perencanaan terpadu berdasarkan kesesuaian antara perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek.

Kesesuaian Sasaran Program Badan Litbang Perhubungan dengan Sasaran Kementerian Perhubungan dapat dilihat pada gambar berikut di bawah ini:



Sumber: Bagian Perencanaan dan Kerja Sama

Gambar 3.2. Peta Strategis Badan Litbang Perhubungan 2020-2024

IKK 5 : Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Badan Litbang Perhubungan

Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa terdiri dari 2 Indikator yaitu Kualifikasi dan Kompetensi SDM PBJ (bobot 50%) dan Tingkat Kematangan UKPJ (bobot 50%):

- a. Kualifikasi dan Kompetensi SDM PBJ yang Mengukur kesesuaian kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki seseorang untuk menduduki Jabatan Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa (JF PPBJ). Pengukuran kualifikasi dan kompetensi JF PPBJ berdasarkan persentase keterisian formasi JF PPBJ terhadap formasi yang sudah dihitung. Formasi yang digunakan sebagai acuan adalah formasi yang sudah mendapat rekomendasi LKPP atau e-formasi KemenPAN-RB;
- b. Tingkat Kematangan UKPJ, dalam Pengukurannya terdiri atas 4 domain yaitu Proses, Kelembagaan, SDM dan Sistem Informasi yang didetailkan lagi ke dalam 9 variable (Manajemen Pengadaan, Manajemen Penyedia, Manajemen Kinerja, Manajemen Risiko, Pengorganisasian, Tugas & Fungsi, Perencanaan SDM, Pengembangan SDM dan Sistem Informasi). Tingkat kematangan ini terdiri atas 5 level yaitu: Inisiasi, Esensi, Proaktif,

Strategis dan Unggul, dimana selama pengembangan setiap variabel bergerak maju dari satu tingkatan ke tingkatan berikutnya secara bertahap/berurutan. Pencapaian target minimal level 3 (proaktif) adalah kondisi UKPBJ yang sudah sesuai dengan amanat peraturan-perundangan-undangan.

Pada tahun 2020 Badan Litbang Perhubungan tidak memiliki pegawai yang menjabat sebagai Jabatan Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa (JF PPBJ) dan tidak diukur tingkat kematangan UKPBJ sehingga capaian kinerja pada indikator Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Badan Litbang Perhubungan atau IKK 5, mengadopsi nilai capaian kinerja pada Instansi Biro Layanan Pengadaan dan Pengelolaan Barang Milik Negara, Kementerian Perhubungan sebagai instansi pembina dalam melaksanakan pengadaan dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Kementerian Perhubungan. Sampai dengan akhir tahun 2020 IKK 5 masih belum didapatkan angka realisasi karena masih menunggu hasil verifikasi nilai Tingkat Kematangan UKPBJ oleh LKPP.

IKK 6 : Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Litbang Perhubungan

Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Litbang Perhubungan merupakan suatu indikator untuk mengukur kinerja pengelolaan keuangan Badan Litbang Perhubungan. Indikator yang diusulkan untuk menilai kualitas kinerja tata kelola keuangan di lingkungan Badan Litbang Perhubungan, antara lain sebagai berikut :

- a. Kinerja anggaran dengan bobot 60%;
Evaluasi kinerja anggaran merupakan suatu proses untuk melakukan, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan atau tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga evaluasi kinerja anggaran dilakukan setiap tahunnya untuk memperoleh nilai kinerja anggaran dari setiap Kementerian/Lembaga yang dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Direktorat Jenderal Anggaran menggunakan aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART).

Evaluasi kinerja anggaran terdiri atas:

- 1) Evaluasi Kinerja Anggaran atas Apek Implementasi dilaksanakan untuk Kinerja Anggaran tingkat eselon I /program dan tingkat satuan kerja/ kegiatan dengan mengukur variabel capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi, dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.
- 2) Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Manfaat dilaksanakan untuk Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga dan tingkat eselon I/program dengan mengukur variabel-variabel capaian Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga untuk Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga dan capaian Sasaran Program untuk Kinerja Anggaran tingkat eselon I/ program.
- 3) Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Konteks dilaksanakan untuk Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/ Lembaga dan tingkat eselon I / program dengan menganalisis kualitas informasi Kinerja Anggaran yang tercantum dalam dokumen RKA-K/L, termasuk relevansinya dengan dinamika perkembangan keadaan termasuk perubahan kebijakan pemerintah.

Penilaian Kinerja Anggaran merupakan proses untuk menghasilkan nilai Kinerja Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran tingkat eselon I/program dihitung berdasarkan rata-rata dari:

- 1) Nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Manfaat dan Aspek Implementasi tingkat eselon I /program; dan
- 2) rata-rata nilai Kinerja Anggaran tingkat satuan kerja/kegiatan lingkup kewenangan eselon I/program terkait.

Nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Manfaat dan Aspek Implementasi tingkat eselon I /program dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat eselon I/program dan nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Manfaat tingkat eselon I/program dengan bobot masing-masing aspek Evaluasi Kinerja Anggaran yaitu Aspek Implementasi dengan bobot sebesar 33,3% dan Aspek Manfaat dengan bobot sebesar 66,7%

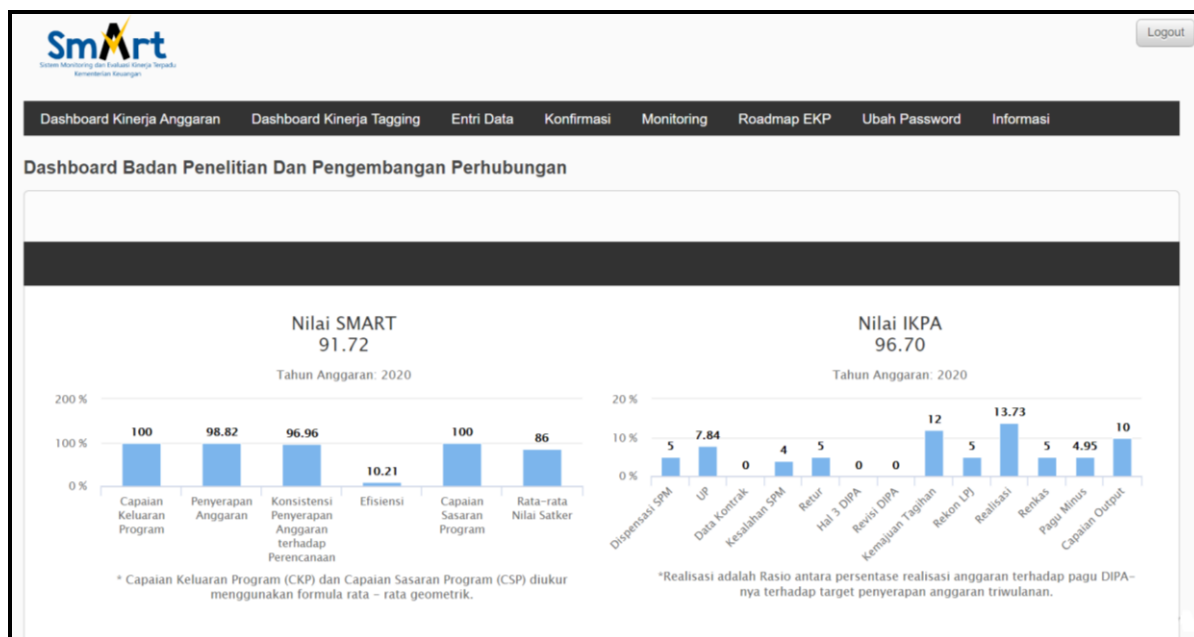
Nilai Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga, eselon I/program, dan satuan kerja/kegiatan dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut:

- 1) Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% dikategorikan dengan Sangat Baik;
 - 2) Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 80% sampai dengan 90% dikategorikan dengan Baik;
 - 3) Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% sampai dengan 80% dikategorikan dengan Cukup;
 - 4) Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 50% sampai dengan 60% dikategorikan dengan Kurang;
 - 5) Nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50% dikategorikan dengan Sangat Kurang.
- b. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot 40%;
- IKPA adalah Indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) sebagai alat ukur untuk menentukan kualitas tingkat kinerja dari sisi kesesuaian perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja. Pengukuran kinerja tahun 2020 pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu :

- 1) Penyerapan Anggaran (bobot nilai 15%);
- 2) Data kontrak (bobot nilai 15%);
- 3) Penyelesaian tagihan (bobot nilai 12%);
- 4) Konfirmasi output (bobot nilai 10%);
- 5) Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan uang persediaan (bobot nilai 8%);
- 6) Revisi DIPA (bobot nilai 5%);
- 7) Deviasi Halaman III DIPA (bobot nilai 5%);
- 8) LPJ bendahara (bobot nilai 5%);
- 9) Perencanaan kas (bobot nilai 5%);
- 10) Kesalahan surat perintah membayar (bobot nilai 5%);
- 11) Retur surat perintah pencairan dana (bobot nilai 5%);
- 12) pagu minus (bobot nilai 5%);
- 13) Dispensasi SPM (bobot nilai 5%).

Berikut hasil pengukuran nilai kinerja anggaran dan IKPA Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 yang dapat dilihat pada aplikasi SMART :



Sumber : Aplikasi SMART Kementerian Keuangan

Gambar 3.3. Nilai Kinerja Anggaran dan IKPA Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020

Berdasarkan aplikasi SMART Nilai Kinerja Anggaran Badan Litbang Perhubungan adalah sebesar 91,72 jika dikalikan dengan bobot 60% maka diperoleh skor untuk nilai kinerja anggaran sebesar 55,03 dan untuk nilai IKPA Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 96,70 jika dikalikan dengan bobot 40% diperoleh hasil akhir skor untuk nilai IKPA sebesar 38,68.

Berdasarkan hasil pengukuran skor dari tiap indikator untuk menilai kualitas kinerja tata kelola keuangan di lingkungan Badan Litbang Perhubungan diperoleh hasil realisasi tahun 2020 adalah sebesar 93,71 telah mencapai bahkan melampaui target pada tahun 2020 yaitu sebesar 80,2 sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 116,85%. Beberapa faktor keberhasilan pencapaian target IKK 6, antara lain:

- Pada tahun 2020 Badan Litbang Perhubungan secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran setiap bulan, sehingga setiap bulan dapat diketahui kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan anggaran serta dapat segera diberikan solusi penyelesaian kendala dan permasalahan tersebut;
- Partisipasi aktif pimpinan Badan Litbang Perhubungan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran setiap bulan;
- Pada masa pandemi di tahun 2020 Badan Litbang Perhubungan mampu secara cepat beradaptasi dengan kebijakan-kebijakan baru yang dibuat pada masa pandemi, sehingga kendala yang terjadi pada saat masa pandemi dapat segera teratasi;
- Pelaksanaan kegiatan daring atau online pada masa pandemi seperti *meeting online*, webinar, dan pengumpulan data penelitian menggunakan aplikasi *e-survey*. Hal tersebut sangat membantu dalam pelaksanaan anggaran tahun 2020 pada masa pandemi.

IKK 7 : Indeks Penyelenggaraan Perkantoran

Penyelenggaraan perkantoran ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dalam kegiatan penyelenggaraan perkantoran sehingga dapat berdayaguna, berhasil guna, dan dapat memberikan pelayanan terhadap Pimpinan serta setiap pegawai Badan Litbang Perhubungan. Pelaksanaan penyelenggaraan perkantoran di lingkungan Badan Litbang Perhubungan merupakan ujung tombak dalam pelayanan prima pada stakeholders (Pimpinan dan pegawai) di lingkungan Badan litbang Perhubungan. Sesuai dengan tugas dan fungsi, lingkup penyelenggaraan perkantoran meliputi aspek K3 (Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

Berikut adalah cara menghitung realisasi kinerja indikator Indeks Penyelenggaraan Perkantoran:

- Pengukuran kualitas penyelenggaraan perkantoran dibatasi di lingkup unsur K3 (Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja) di lingkungan Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan sesuai dengan tugas dan fungsi Biro Umum sebagaimana dijelaskan dalam PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan yang diukur melalui nilai kuesioner yang dikonversi ke dalam bentuk persentase (%).
- Pengukuran kualitas penyelenggaraan ketatausahaan perkantoran Badan Litbang Perhubungan.
- Dimensi yang diukur meliputi unsur K3 dan layanan perkantoran.

Pada tahun 2020 target untuk indikator ini masih belum ditetapkan karena masih belum tersedianya kuesioner untuk pengukuran indikator IKK 7 dan masih dalam tahap penyusunan oleh Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan selaku Pembina dalam penyelenggaraan perkantoran di lingkungan Kementerian Perhubungan. Sehingga sampai akhir tahun 2020 realisasi untuk IKK 7 masih belum bisa diperoleh.

IKK 8 : Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP adalah tingkat kematangan/kesempurnaan penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) dalam mencapai tujuan pengendalian intern di lingkungan Kementerian. Pedoman tingkat maturitas SPIP ditetapkan melalui peraturan kepala BPKP Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pedoman Penilaian Dan Strategi Peningkatan Maturitas SPIP. Tingkatan level maturitas SPIP adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8. Tingkatan Level Maturitas SPIP

LEVEL	TINGKAT MATURITAS	INTERVAL SKOR	KETERANGAN
0	Belum ada (dalam penataan)	$0 < \text{skor} < 1.0$	Belum memiliki kebijakan dan prosedur.
1	Rintisan	$1.0 < \text{Skor} < 2.0$	Ada praktik pengendalian intern – ada kebijakan dan prosedur tertulis. Namun masih bersifat <i>ad-hoc</i> dan tidak terorganisasi dengan baik tanpa komunikasi dan Pemantauan.

LEVEL	TINGKAT MATURITAS	INTERVAL SKOR	KETERANGAN
2	Berkembang	$2.0 < \text{Skor} < 3.0$	Ada praktik pengendalian intern tapi tidak terdokumentasi dengan baik. Pelaksanaan tergantung pada individu dan belum melibatkan semua unit organisasi. Efektivitas pengendalian belum dievaluasi.
3	Terdefinisi	$3.0 < \text{Skor} < 4.0$	Ada praktik pengendalian intern yang terdokumentasi dengan baik. Evaluasi atas pengendalian intern dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai.
4	Terkelola dan Terukur	$4.0 < \text{Skor} < 4.5$	Ada Praktik pengendalian internal yang efektif. Evaluasi formal dan terdokumentasi.
5	Optimum	$4.5 < \text{Skor} < 5$	Menerapkan pengendalian intern yang berkelanjutan. Terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan. Pemantauan otomatis menggunakan aplikasi komputer.

Penilaian tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP di lingkungan Kementerian Perhubungan dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan dan dilakukan verifikasi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) selaku *Qualify Assurance* (QA) dan Pembina SPIP Kementerian/Lembaga.

Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan telah melakukan penilaian mandiri maturitas SPIP Tahun 2020 pada 9 (sembilan) Unit Kerja Eselon I dan Unit Eselon II Kantor Pusat dibawahnya, dengan Nilai Maturitas SPIP Unit Kerja Eselon I yang diperoleh dari Modus (nilai yang paling sering muncul) di setiap Sub Unsur pada masing-masing unit Eselon II, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9. Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP oleh Inspektorat Jenderal Perhubungan di Lingkungan Unit Eselon I Kementerian Perhubungan

NO.	UNIT ESELON I	SKOR	TINGKAT MATURITAS
1.	Sekretariat Jenderal	3,000	Terdefinisi (Level 3)
2.	Inspektorat Jenderal	3,125	Terdefinisi (Level 3)
3.	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	3,023	Terdefinisi (Level 3)
4.	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	2,925	Terdefinisi (Level 3)
5.	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	3,000	Berkembang (Level 2)
6.	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	3,000	Terdefinisi (Level 3)
7.	Badan Litbang Perhubungan	3,177	Terdefinisi (Level 3)
8.	Badan Pengembangan SDM Perhubungan	3,000	Terdefinisi (Level 3)
9.	Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	3,133	Terdefinisi (Level 3)

Berdasarkan hasil penilaian mandiri oleh Inspektorat Jenderal Perhubungan Badan Litbang Perhubungan telah memenuhi target tingkat maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Badan Litbang Perhubungan yaitu pada level 3 (terdefinisi), namun hasil ini masih

sementara karena masih menunggu verifikasi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) selaku *Qualify Assurance (QA)* dan Pembina SPIP Kementerian/Lembaga yang akan dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2021, sehingga sampai dengan akhir tahun 2020 capaian kinerja pada IKK 8 belum didapatkan.

Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Balitbang Perhubungan

Pencapaian sasaran strategis ketiga diwujudkan melalui 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.10. di bawah ini:

Tabel 3.10. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Badan Litbang Perhubungan

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET PK 2020	REALISASI	KINERJA (%)
IKK 9	Kualitas Pelaksanaan Kerjasama dan Kemitraan Badan Litbang Perhubungan	%	80	100	125

IKK 9 : Kualitas Pelaksanaan Kerjasama dan Kemitraan Badan Litbang Perhubungan

Perkembangan tantangan dan kendala yang dihadapi sektor transportasi akhir-akhir ini semakin besar ditambah dengan adanya tuntutan pelayanan yang sebaik-baiknya, Badan Litbang Perhubungan sebagai institusi penelitian dituntut mampu memberikan solusi yang cepat dan tepat dengan menghasilkan penelitian yang berkualitas dan mudah diaplikasikan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui kerja sama penelitian dengan pihak lain ditunjang dengan sumber daya yang ada, serta pemanfaatan teknologi informasi yang memadai. Secara rinci kerjasama yang telah disepakati tersebut adalah:

- a. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT);
- b. AirNav Indonesia;
- c. Universitas Indonesia (UI);
- d. Institut Teknologi Bandung (ITB);
- e. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS);
- f. Universitas Gadjah Mada (UGM);
- g. Universitas Hasanuddin (UNHAS);
- h. Universitas Pembangunan Jaya (UPJ);
- i. Universitas Cendrawasih;
- j. Universitas Nusa Cendana;
- k. Universitas Pattimura ;
- l. Universitas Riau;
- m. Universitas Sriwijaya;
- n. Universitas Udayana; dan
- o. Universitas Pertahanan.

Kolaborasi Badan Litbang Perhubungan dengan 13 Perguruan Tinggi dan 2 Lembaga pada tahun 2020 menghasilkan 61 penelitian yaitu dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) sebanyak 1 penelitian, Airtel sebanyak 1 penelitian, Universitas Indonesia (UI) sebanyak 12 penelitian, Institut Teknologi Bandung (ITB) sebanyak 15 penelitian, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sebanyak 12 penelitian, Universitas Gadjah Mada (UGM) sebanyak 10 penelitian, Universitas Hasanuddin (UNHAS) sebanyak 1 penelitian, Universitas Pattimura (UNPATTI) sebanyak 1 penelitian, Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) sebanyak 1 penelitian, Universitas Udayana sebanyak 1 penelitian, Universitas Riau sebanyak 1 penelitian, Universitas Nusa Cendana sebanyak 2 penelitian, Universitas Sriwijaya sebanyak 1 penelitian, Universitas Cenderawasih sebanyak 1 penelitian, Universitas Pertahanan sebanyak 1 penelitian.

Sekretariat Badan Litbang Perhubungan dalam hal ini selaku koordinator kegiatan kerjasama bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan administrasi kerjasama dan memantau pelaksanaan kerjasama penelitian di lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Berdasarkan hasil inventarisasi jumlah kerja sama diperoleh realisasi IKK 9 untuk tahun 2020 yaitu sebesar 100% telah melampaui target di tahun 2020 sebesar 80% sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 125%. Faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator ini adalah komitmen dan konsistensi antara jadwal rencana dengan realisasi kegiatan, serta koordinasi dan kerjasama yang baik antara masing-masing pegawai yang terlibat langsung dalam kegiatan ini serta dukungan dan partisipasi aktif dari para pimpinan Badan Litbang Perhubungan.

Sasaran Strategis 4: Meningkatkan Kualitas Layanan Data, Komunikasi dan Informasi Publik Balitbang Perhubungan

Pencapaian sasaran strategis keempat diwujudkan melalui 2 (dua) indikator kinerja kegiatan sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.11. di bawah ini:

Tabel 3.11. Sasaran Strategis 4: Meningkatkan Kualitas Layanan Data, Komunikasi dan Informasi Publik Balitbang Perhubungan

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET PK 2020	REALISASI	KINERJA (%)
IKK 10	Tingkat Pengelolaan Aplikasi dan Data	%	90	100	111,11
IKK 11	Tingkat Pengelolaan Publikasi Penelitian dan Pengembangan Transportasi	%	70	99,83	142,61

IKK 10 : Tingkat Pengelolaan Aplikasi dan Data

Sekretariat Badan Litbang Perhubungan sebagai koordinator dalam pelaksanaan tugas pemberian pelayanan dukungan teknis dan administratif penelitian dan pengembangan kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Badan Litbang Perhubungan memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengelolaan aplikasi dan data sebagai pendukung dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi.

Pada tahun 2020 Sekretariat Badan Litbang telah melakukan pengembangan dan pembangunan aplikasi yang telah dimanfaatkan baik oleh internal maupun eksternal. Selain aplikasi Sekretariat Badan Litbang Perhubungan juga telah menyusun data-data penelitian yang juga dapat dimanfaatkan oleh internal maupun eksternal.

Indikator Tingkat Pengelolaan Aplikasi dan Data (IKK 10) ini digunakan untuk mengukur tingkat pemanfaatan pengelolaan aplikasi dan data Badan Litbang Perhubungan pada tahun 2020. Metode perhitungan IKK 10 ini yaitu Jumlah aplikasi yang digunakan dibagi dengan jumlah aplikasi yang dibangun dan dikembangkan dengan bobot 50% dan Jumlah data yang dimanfaatkan dengan bobot 50%. Berikut daftar aplikasi yang telah dibangun dan dikembangkan pada tahun 2020 serta daftar data yang dimiliki oleh Badan Litbang Perhubungan:

Tabel 3.12. Daftar Aplikasi dan Data Balitbanghub Tahun 2020

APLIKASI/DATA	PEMANFAATAN
APLIKASI	
1. e-Penelitian	<i>database</i> hasil penelitian Badan Litbang Perhubungan
2. Sigap Sihati	Sarana pengaduan dan permintaan informasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Badan Litbang Perhubungan
3. e-Survey	Sarana pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian di lingkungan Badan Litbang Perhubungan
4. OJS (<i>Open Journal System</i>)	Aplikasi pengelolaan jurnal di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan
5. e-Library	Aplikasi pengelolaan perpustakaan Lingkungan Badan Litbang Perhubungan
6. Temu Karya Peneliti	Aplikasi perhitungan nilai para peserta temu karya peneliti Badan Litbang Perhubungan pada tahun 2020
DATA	
1. Data Statistik	Data Statistik Badan Litbang Perhubungan akan dijadikan Buku Statistik oleh Kementerian Perhubungan
2. Data Riset dan Teknologi	Data Riset dan Teknologi Badan Litbang Perhubungan akan dijadikan buku oleh Kementerian Riset dan Teknologi
3. Data Gender	Data gender yang terdiri dari komposisi jumlah, pendidikan, jabatan pegawai Badan Litbang Perhubungan berdasarkan Gender telah digunakan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Berdasarkan tabel daftar aplikasi dan data Badan Litbang Perhubungan tahun 2020 di atas terdapat 6 aplikasi yang telah dibangun dan dikembangkan pada tahun 2020, dari keenam aplikasi tersebut pada tahun 2020 seluruh aplikasi tersebut telah termanfaatkan oleh internal maupun eksternal. Begitu juga dengan tiga data yang dimiliki telah termanfaatkan oleh pihak eksternal Badan Litbang Perhubungan. Target tahun 2020 untuk indikator ini adalah 90% dan telah terealisasi pada tahun 2020 sebesar 100% sehingga capaian kinerja untuk indikator ini diperoleh sebesar 111,11%. Faktor keberhasilan dari indikator ini adalah ketersediaan

anggaran dan komitmen dalam pelaksanaan tugas dari para penanggung jawabnya serta adanya koordinasi pembagian tugas serta manajemen yang baik sehingga dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

IKK 11 : Tingkat Pengelolaan Publikasi Penelitian dan Pengembangan Transportasi

Merupakan perhitungan kinerja berdasarkan penelitian yang dipublikasikan baik berupa publikasi dengan media, jurnal maupun kanal publikasi lainnya. Perhitungan realisasi untuk indikator ini menggunakan bobot dari setiap jenis publikasi yang telah dilakukan. Sekretariat Badan Litbang Perhubungan merupakan penanggung jawab jurnal publikasi Warta Penelitian dan juga sebagai koordinator pengelolaan jurnal di lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Badan Litbang Perhubungan saat ini memiliki 5 (lima) jurnal transportasi yaitu Warta Penelitian, Jurnal Transportasi Multimoda, Jurnal Transportasi Darat, Jurnal Transportasi Laut, dan Warta Ardhia yang dikelola oleh masing-masing Unit Eselon II di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan.

Suatu jurnal dikatakan berkualitas apabila memperoleh akreditasi dari LIPI selaku pembina lembaga penelitian di Indonesia, karenanya publikasi penelitian melalui jurnal terakreditasi menjadi salah satu target capaian. Jurnal Badan Litbang Perhubungan telah terakreditasi SINTA dari Kemenristek dengan peringkat akreditasi SINTA 2 untuk Warta Penelitian, Jurnal Transportasi Multimoda, Jurnal Transportasi Darat, dan Warta Ardhia sedangkan Jurnal Transportasi Laut telah terakreditasi SINTA 4.

Selain melalui jurnal terakreditasi hasil penelitian juga dapat dipublikasikan melalui media sosial, media cetak maupun *online*, *website*, dan penerbitan sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Sekretariat Badan Litbang Perhubungan selain sebagai penanggung jawab dalam pengelolaan jurnal juga berperan sebagai koordinator yang bertugas menghimpun, mengevaluasi kelayakan naskah dan memroses pengajuan HKI kepada Kemenkum HAM dan juga penanggung jawab dalam publikasi melalui media sosial, media cetak maupun *online*, dan melalui *website* Badan Litbang Perhubungan.

Perhitungan untuk indikator ini menggunakan sistem bobot yang diberikan pada masing-masing jenis publikasi penelitian, yaitu :

- a. Jurnal terakreditasi dengan bobot 25%;
- b. Media Cetak dan *Online* dengan bobot 20%;
- c. Sertifikat HKI dengan bobot 17,5%;
- d. Webinar dan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan bobot 17,5%;
- e. *Website* Balitbanghub dengan bobot 10%; dan
- f. Media Sosial dengan bobot 50%.

Berdasarkan skor pembobotan tersebut telah dilakukan perhitungan untuk realisasi indikator Tingkat Pengelolaan Publikasi Penelitian dan Pengembangan Transportasi, yaitu:

Tabel 3.13. Skor Pembobotan Tingkat Publikasi

NO	PUBLIKASI/DISEMINASI	BOBOT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	SKOR AKHIR
1	Jurnal terakreditasi	25%	24	21	87.50%	21.88%
2	Media cetak dan online (artikel)	20%	25	25	100.00%	20.00%
3	HKI	18%	50	52	104.00%	18.20%
4	Webinar/FGD	18%	30	31	103.33%	18.08%
5	Website	10%	60	62	103.33%	10.33%
6	Medsos	10%	30	34	113.33%	11.33%
		100%	TOTAL SKOR			99.83%

Dapat dilihat pada tabel di atas angka realisasi untuk IKK 11 yaitu sebesar 99,83% telah melampaui target pada tahun 2020 yaitu sebesar 70%. Capaian kinerja untuk indikator ini diperoleh sebesar 142,61%. Keberhasilan pada indikator ini disebabkan oleh terjadinya peningkatan hasil penelitian Badan Litbang Perhubungan yang memenuhi syarat memperoleh sertifikat HKI dikarenakan adanya komitmen dari Para Peneliti yang menghasilkan penelitian yang berkualitas dan adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya melindungi hak cipta hasil penelitiannya dan juga komitmen tinggi untuk menghasilkan penelitian dengan rekomendasi yang berkualitas dan mendukung kemajuan transportasi nasional serta komitmen dan konsistensi antara jadwal rencana dengan realisasi kegiatan, serta koordinasi dan kerjasama yang baik antar pegawai yang terlibat langsung dalam kegiatan ini.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 Terhadap Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2019

Tahun 2020 merupakan tahun awal pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2020-2024 dan pada tahun ini juga dilakukan finalisasi dokumen Rencana Strategis Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024. Terdapat perubahan yang cukup signifikan antara indikator kinerja kegiatan (IKK) tahun 2015-2019 dengan IKK tahun 2020-2024. Pada tahun 2019 jumlah Sasaran Strategis (SS) Sekretariat Badan Litbang Perhubungan sebanyak 4 (empat) buah yang diwujudkan dalam 5 (lima) indikator dan untuk tahun 2020 jumlah Sasaran Strategis (SS) Sekretariat Badan Litbang Perhubungan sebanyak 4 (empat) buah yang diwujudkan dalam 11 (sebelas) indikator.

Dari 11 (sebelas) IKK pada tahun 2020 hanya 1 (satu) IKK yang dapat disandingkan dengan IKK yang diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja revisi tahun 2019. Adapun IKK tersebut adalah IKK 8, yaitu Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Selanjutnya data perbandingan realisasi kinerja terhadap target revisi perjanjian kinerja tahun 2019 dan 2020 berikut ini hanya akan menampilkan perbandingan pada satu indikator yang dapat disandingkan. Secara rinci perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2020 dengan realisasi dan capaian kinerja tahun 2019 disajikan pada Tabel 3.14. di bawah ini:

Tabel 3.14. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 Terhadap Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2019

TAHUN 2019					
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	KINERJA (%)
1. Meningkatnya efektivitas perumusan kebijakan dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan perhubungan	1. Jumlah kebijakan internal Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan yang dihasilkan	Dokumen	12	12	100
2. Meningkatnya efektivitas akuntabilitas kinerja dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan Perhubungan	2. Nilai SAKIP Balitbang	Nilai	A (80)	A (81,85)	100
3. Tersedianya SDM Badan Litbang Perhubungan yang Kompeten dan Profesional	3. Jumlah SDM Balitbang yang kompeten	Jumlah	120	128	108,07
4. Meningkatnya kapasitas dan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan Perhubungan	4. Tingkat Maturitas SPIP	Level	3	3	100
	5. Tingkat penyerapan anggaran Badan Litbang Perhubungan	%	92	99,42	106,67

TAHUN 2020					
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	KINERJA (%)
1. Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Balitbang Perhubungan	1. Indeks Kelembagaan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	78	80,52	103,23
	2. Indeks Profesionalisme ASN Badan Litbang Perhubungan	Nilai	71	MASIH MENUNGGU HASIL PENILAIAN DARI BKN	
	3. Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Litbang Perhubungan	Nilai	0,8	0,92	115
2. Meningkatnya Birokrasi Balitbang Perhubungan Akuntabel	4. Indeks Perencanaan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	78	100	128,21
	5. Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Badan Litbang Perhubungan	Nilai	60	MASIH MENUNGGU VERIFIKASI NILAI DARI LKPP	
	6. Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	80,2	93,71	116,85
	7. Indeks Penyelenggaraan Perkantoran	Nilai	N/A	N/A	N/A
	8. Tingkat Maturitas SPIP	Level	3	MASIH MENUNGGU HASIL PENILAIAN BPKP	
3. Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Balitbang Perhubungan	9. Kualitas Pelaksanaan Kerjasama dan Kemitraan Badan Litbang Perhubungan	%	80	100	125
4. Meningkatnya Kualitas Layanan Data, Komunikasi dan Informasi Publik Balitbang Perhubungan	10. Tingkat Pengelolaan Aplikasi dan Data	%	90	100	111,11
	11. Tingkat Pengelolaan Publikasi Penelitian dan Pengembangan Transportasi	%	70	99,83	142,61

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 terhadap realisasi Kinerja Tahun 2019 Pada IKK 8 Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

Nilai kinerja indikator Tingkat Maturitas SPIP Badan Litbang Perhubungan pada tahun 2019 adalah 100% yaitu terealisasi pada Level 3, sedangkan untuk tahun 2020 belum didapatkan nilai capaian kinerja karena masih menunggu hasil *quality assurance* dari BPKP namun pada tahun 2020 telah dilakukan penilaian mandiri tingkat maturitas SPIP oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan. Berdasarkan hasil penilaian mandiri tersebut Badan Litbang Perhubungan memperoleh nilai 3,177 dan masuk kategori Level 3 terdefinisi. Bila membandingkan antara capaian kinerja tahun 2019 dan capaian tahun 2020 berdasarkan penilaian mandiri indikator maka rata-rata capaian kinerja IKK 8 adalah 100%. Secara rinci kinerja IKK 2 disajikan pada Gambar 3.1 di bawah ini:



Sumber: Bagian Perencanaan dan Kerja Sama

Gambar 3.4. Perbandingan Realisasi & Target Kinerja IKK 8 Tahun 2019-2020

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Renstra Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024

Renstra Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 ditujukan sebagai kerangka kerja yang berisikan rencana dan capaian target kinerja dalam rangka mewujudkan pelaksanaan program penelitian dan pengembangan perhubungan selama periode lima tahun. Selanjutnya dokumen Renstra menjadi acuan dalam penyusunan perjanjian kinerja. Dasar penetapan target kinerja dalam dokumen perjanjian kinerja salah satunya adalah dengan mempertimbangkan alokasi pagu anggaran yang ditetapkan pada tahun yang akan berjalan serta hasil evaluasi capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 dokumen Perjanjian Kinerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan mengalami revisi di bulan Februari, September dan Desember sebagai implikasi adanya mutasi pejabat tinggi, perubahan pagu anggaran dan perubahan kebijakan terkait revisi indikator kinerja. Secara rinci perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan target PK Revisi Tahun 2020 sebagaimana tercantum dalam dokumen Renstra Sekretariat Badan Litbang Perhubungan 2020-2024 disajikan pada Tabel 3.10 berikut ini:

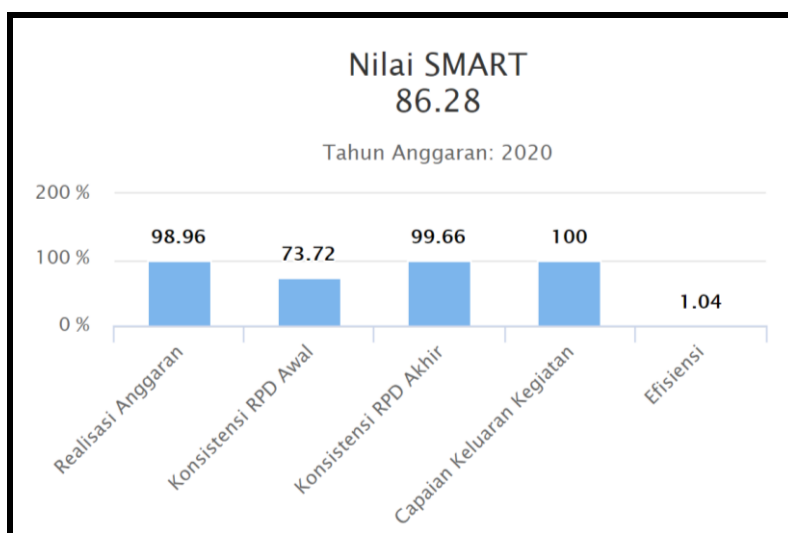
**Tabel 3.15. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Tahun 2020 Berdasarkan Renstra
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 – 2024**

NO.	SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET		REALISASI	CAPAIAN KINERJA
						RENSTRA	PK REVISI		
1	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Balitbang Perhubungan	IKK 1	Indeks Kelembagaan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	78	78	80,52	103,23
			IKK 2	Indeks Profesionalisme ASN Badan Litbang Perhubungan	Nilai	71	71	MASIH MENUNGGU HASIL PENILAIAN DARI BKN	
			IKK 3	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Litbang Perhubungan	Nilai	0,8	0,8	0,92	115
		Meningkatnya Birokrasi Balitbang Perhubungan Akuntabel	IKK 4	Indeks Perencanaan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	78	78	100	128,21
			IKK 5	Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Badan Litbang Perhubungan	Nilai	60	60	MASIH MENUNGGU VERIFIKASI NILAI DARI LKPP	
			IKK 6	Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	80,2	80,2	93,71	116,85
			IKK 7	Indeks Penyelenggaraan Perkantoran	Nilai	N/A	N/A	N/A	N/A
			IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Level	3	3	MASIH MENUNGGU HASIL PENILAIAN BPKP	
		Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Balitbang Perhubungan	IKK 9	Kualitas Pelaksanaan Kerjasama dan Kemitraan Badan Litbang Perhubungan	%	80	80	100	125
		Meningkatnya Kualitas Layanan Data, Komunikasi dan Informasi Publik Balitbang Perhubungan	IKK 10	Tingkat Pengelolaan Aplikasi dan Data	%	90	90	100	111,11
			IKK 11	Tingkat Pengelolaan Publikasi Penelitian dan Pengembangan Transportasi	%	70	70	99,83	142,61

d. **Analisis Efisiensi Sumber Daya**

Efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat dari tiga faktor, yaitu anggaran, sumber daya manusia, dan ketersediaan sarana dan prasarana. Dari segi anggaran, berdasarkan penilaian kinerja dari aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) milik Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan efisiensi anggaran Sekretariat Badan Litbang Perhubungan untuk tahun 2020 adalah sebesar 1,04% dengan nilai kinerja 86,28%.

Pengukuran efisiensi anggaran dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran kegiatan dengan capaian kegiatan dan realisasi anggaran kegiatan dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran kegiatan dengan capaian kegiatan. Sedangkan untuk nilai kinerja tersebut berasal dari kinerja konsistensi anggaran antara realisasi dengan rencana penarikan dana awal dan dana revisi. Secara rinci penilaian kinerja pada aplikasi SMART dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: Aplikasi SMART Kemenkeu

Gambar 3.5. Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Litbang Perhubungan pada Aplikasi SMART Kementerian Keuangan

Efisiensi juga berasal dari upaya efektivitas pemanfaatan anggaran dengan menentukan skala prioritas pengalokasian anggaran kegiatan melalui revisi DIPA/POK. Pelaksanaan beberapa kegiatan di lingkungan Setbadan Litbang tahun 2020 membutuhkan penyesuaian dalam bentuk revisi anggaran kegiatan dan perubahan pelaksanaan kegiatan dari rencana semula, selain itu juga dilaksanakan optimalisasi anggaran pada bulan September Tahun 2020. Sepanjang tahun 2020, Sekretariat Badan Litbang Perhubungan telah melaksanakan revisi DIPA dan POK sebanyak 4 kali.

Upaya efisiensi penggunaan anggaran lainnya adalah dengan memaksimalkan pemanfaatan ruang rapat utama Badan Litbang Perhubungan. Pelaksanaan kegiatan *Focus Group Discussion* dan forum sosialisasi sepanjang tahun 2020 sebagian dilaksanakan dengan memanfaatkan Ruang Rapat Garuda dan melalui daring atau webinar. Efisiensi operasional layanan perkantoran kelitbang dalam hal ini juga dilakukan melalui pembatasan penggunaan listrik, dan telepon.

Meskipun dengan jumlah sumber daya manusia yang terbatas, capaian kinerja keseluruhan kegiatan Sekretariat Badan Litbang Perhubungan yang diprogramkan tahun 2020 memiliki kinerja yang baik. Namun demikian, beban kerja setiap pegawai perlu menjadi perhatian untuk menjawab tuntutan pekerjaan yang terus meningkat. Tidak jarang Sekretariat Badan Litbang Perhubungan juga terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dari penugasan Menteri Perhubungan. Pelaksanaan rangkap pekerjaan antara kegiatan struktural dan fungsional yang ada saat ini perlu disikapi secara arif dan membutuhkan komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai di lingkungan Sekretariat Badan Litbang Perhubungan.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung seperti kecukupan alat perkantoran, ketersediaan fasilitas layanan internet serta peralatan pendukung lainnya telah cukup mendukung pelaksanaan kegiatan yang ada di Sekretariat Badan Litbang Perhubungan. Ketersediaan sistem data dan informasi yang terintegrasi juga menjadi faktor utama pendukung dalam menjawab tuntutan penyelenggaraan kegiatan sekretariat berbasis aplikasi seperti *Open Journal System (OJS)*, *e-library*, dan *e-peneliti* sebagai sarana penilaian para peneliti di lingkungan Badan Litbang Perhubungan yang telah terintegrasi dengan sistem milik LIPI.

e. **Capaian Keberhasilan Kinerja Unit Kerja Lainnya**

Sebagai unit kerja pendukung kegiatan utama Badan Litbang Perhubungan, sepanjang tahun 2020 Sekretariat Badan Litbang Perhubungan senantiasa berusaha memberikan dukungan layanan manajemen dan manajemen teknis lainnya dalam rangka mensukseskan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan. Beberapa capaian keberhasilan lainnya serta kegiatan yang diselenggarakan oleh Sekretariat Badan Litbang Perhubungan dalam rangka menunjang tugas dan fungsi Badan Litbang Perhubungan di Tahun 2020 antara lain:

- 1) Dalam rangka mewujudkan sinergitas perencanaan, pelaksanaan dan pemanfaatan hasil penelitian Badan Litbang Perhubungan antara pemerintah pusat, regulator, dan operator transportasi. Badan Litbang Perhubungan secara rutin menyelenggarakan Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) Penelitian dan Pengembangan bidang Transportasi. Pada Tahun 2020, Rakornis diselenggarakan pada tanggal 26 s.d. 27 Februari 2020 di Jakarta dibuka oleh Menteri Perhubungan dan dihadiri peserta yang berasal dari unsur Perguruan Tinggi, Dinas Perhubungan, Subsektor Perhubungan, BUMN, dan Asosiasi dengan tema “Pembangunan Infrastruktur untuk Konektivitas Ibu Kota Negara Baru”.

Butir Kesimpulan Rakornis, antara lain:

- a) Pembangunan Ibu Kota Negara mencontoh kesuksesan Ibu Kota di Negara-negara maju di dunia termasuk dalam hal transportasi. Konektivitas yang *smart*, terintegrasi, dan berkelanjutan adalah poin penting dalam mengembangkan Ibu Kota Negara;
- b) Dalam proses penyusunan sistem transportasi di Ibu Kota Negara melibatkan dunia pendidikan/akademisi baik di Perguruan Tinggi maupun Universitas diharapkan dapat menghasilkan konsep-konsep transportasi yang inovatif dan *out of the box*;



Gambar 3.6. Pelaksanaan Rakornis Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020

- c) Masterplan Ibu Kota Negara sedang dalam proses penyusunan dan selanjutnya akan dibentuk Badan Otorita Ibu Kota Negara (BOI) setelah RUU ditetapkan oleh DPR;
 - d) Terkait dengan skema pembiayaan pembangunan Ibu Kota Negara, disampaikan oleh Menko Kemaritiman dan Investasi bahwa saat ini terdapat 30 investor yang berminat terlibat dalam pembangunan Ibu Kota Negara, dan tidak ada jaminan pemerintah atas investasi swasta. Desain sistem transportasi perkotaan mengedepankan *autonomous* dan *electric vehicle* baik untuk transportasi publik maupun transportasi pribadi, sedangkan untuk kendaraan konvensional dibatasi tidak bisa masuk wilayah inti IKN;
 - e) Dalam kesempatan yang sama Duta Besar Inggris menyampaikan bahwa pembangunan Ibu Kota Negara menjadi perbincangan para tokoh dunia dan pemerintah Inggris bersedia untuk membantu dan *sharing* pengalaman. Demikian pula dengan Jepang melalui perwakilannya di Indonesia menyampaikan minat untuk dapat membantu secara finansial dalam pembangunan Ibu Kota Negara;
 - f) Perwakilan dari Bappenas menyampaikan bahwa masterplan Ibu Kota Negara sudah menyesuaikan dengan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Ibu Kota Negara yang disusun oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
 - g) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyampaikan bahwa KLHS Ibu Kota Negara telah merekomendasikan 10 prinsip *smart and forest city*, 5 peta jalan pemulihan dan perbaikan lingkungan, 4 usulan kebijakan untuk dukungan berkelanjutan, dan 4 kebutuhan studi kelayakan lanjutan. KLHS yang saat ini tengah disusun oleh Kementerian Lingkungan Hidup akan menjadi dasar penyusunan dokumen perencanaan lainnya;
 - h) Pimpinan Redaksi Kompas dalam sambutannya menyampaikan bahwa Pembangunan Ibu Kota Negara tidak hanya mengedepankan teknologi tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Sebagai salah satu media nasional, Kompas berharap pembangunan Ibu Kota Negara selalu bersinergi dan sejalan dengan seluruh peraturan yang telah dan akan ditetapkan.
- 2) Temu Karya Peneliti merupakan ajang untuk mengembangkan kreativitas para peneliti dan saling tukar menukar informasi serta sebagai forum peneliti untuk latihan mengembangkan potensi diri dan mempublikasikan karya ilmiahnya. Temu Karya Tahun 2020 dilaksanakan secara virtual menggunakan aplikasi *zoom meeting* untuk menghindari paparan Pandemi COVID-19. Hal ini tidak menjadi penghalang terlihat dengan adanya antusias tinggi dari Para Peneliti untuk ikut berpartisipasi. Pemenang dalam Temu Karya pada tanggal 02 Desember 2020 yaitu:

Tabel 3.16. Daftar Pemenang Temu Karya Penelitian Tahun 2020

NO.	NAMA PESERTA	JUDUL MAKALAH
Kategori Peneliti Pertama:		
1.	Abdy Kurniawan. S.T., M.M.	Sebuah Era Disrupsi dalam Survey Inspeksi Kapal.
2.	Arbie Sianipar. S.T.	Studi Kebutuhan Terminal Tipe A Tanjung Selor.
3.	Budi Dwi Hartanto, S.T., M.Sc.	Analisis Perilaku Pengemudi Truk serta Kontribusinya pada Kecelakaan.
Kategori Peneliti Muda:		
1.	Irawati Andriani, S.E., M.T.	Penentuan Pusat Distribusi Logistik di TOL Transjawa.
2.	Minda Mora, S.T., M.T.	<i>Hazark Risk Assessment</i> (HRA) Keberadaan Burung di Lingkungan Bandar Udara (Studi Kasus Bandara Soekarno Hatta).
3.	Siti Nur Fadlilah A., S.T., M.T.	Efektifitas Penerapan <i>Green Zone</i> di Kawasan Wisata Ubud Bali.
Kategori Peneliti Madya:		
1.	Nunuj Nurdjanah. S.Si. M.T.	Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca CO ₂ Dari Perpindahan Penggunaan Kendaraan Bermotor ke Moda Raya Terpadu (MRT).
2.	Dina Yuliana, S.Si., M.T.	Pengaruh Meteorologi Bagi Perencanaan Jalur Penerbangan.
3.	Elviana R. Simbolon. S.Kom., M.MTr.	Kajian Pengembangan Konektivitas Kereta Api Pangandaran.



Gambar 3.7. Para Pemenang Peringkat I per Kategori Temu Karya Tahun 2020

Perpustakaan Badan Litbang Perhubungan dan Warta Penelitian Perhubungan pada bulan September Tahun 2020 telah meraih sertifikasi manajemen ISO 9001 : 2015 yang diberikan oleh Badan Sertifikasi TÜV NORD Indonesia. Perolehan sertifikasi ini adalah bukti nyata atas sistem manajemen yang baik di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan khususnya Sekretariat Badan Litbang Perhubungan selaku penanggung jawab pengelolaan Perpustakaan Badan Litbang Perhubungan dan Warta Penelitian Perhubungan;

- 3) Dalam rangka peningkatan akuntabilitas pelaporan kinerja melalui aplikasi *e-performance* dan untuk memberikan apresiasi atas kepatuhan unit kerja dalam mengimplementasikan amanat Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 45 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas dan Kinerja Intansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Kementerian Perhubungan, Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan memberikan penghargaan terhadap Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan yang berpartisipasi aktif dalam pengisian data kinerja melalui aplikasi *e-performance* Sekretariat Badan Litbang Perhubungan memperoleh penghargaan peringkat ke-1 tingkat Eselon II dalam pelaporan kinerja melalui aplikasi *e-performance* di lingkungan Kementerian Perhubungan pada semester I Tahun 2020.



Gambar 3.8. Penganugerahan Penghargaan dari Biro Perencanaan, Kementerian Perhubungan kepada Sekretariat Badan Litbang Perhubungan

- 4) Pada tanggal 21 Desember 2020, terdapat 14 (empat belas) unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan yang meraih predikat “Wilayah Bebas dari Korupsi” dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemepan-RB), salah satunya adalah Sekretariat Badan Litbang Perhubungan;



Gambar 3.9. Penganugerahan Penghargaan dari Kemenpan-RB kepada Sekretariat Badan Litbang Perhubungan

III.3. REALISASI ANGGARAN

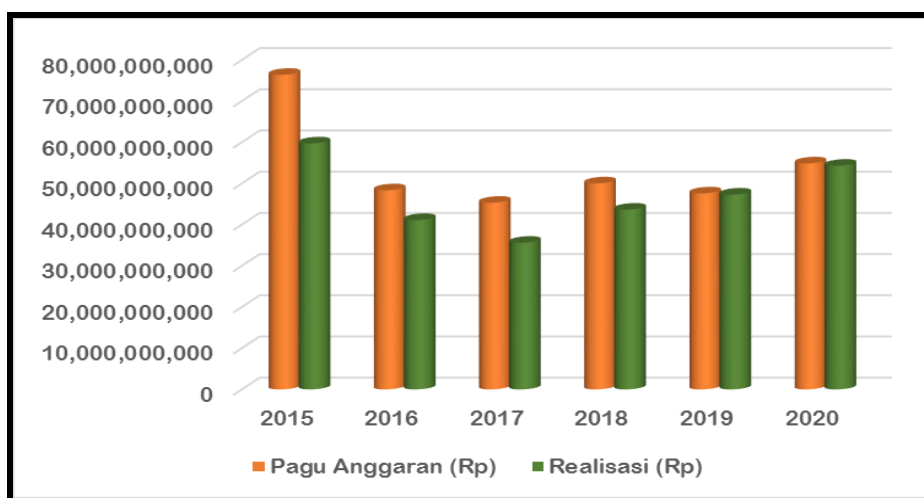
Perkembangan pagu anggaran Sekretariat Badan Litbang Perhubungan cukup fluktuatif dan cenderung mengalami penurunan selama rentang waktu tahun 2015-2020 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.17. dan Gambar 3.10. berikut ini.

**Tabel 3.17 Perkembangan Anggaran Tahun 2015-2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan**

Tahun	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Daya Serap (%)
2015*	76.347.530.000	59.703.543.144	78,20
2016**	48.320.175.000	41.107.864.161	85,07
2017	45.298.345.000	35.588.942.492	78,57
2018	50.003.832.000	43.620.371.419	87,23
2019	47.569.996.000	47.281.079.874	99,39
2020	54,858,322,000	54,286,203,925	98.96

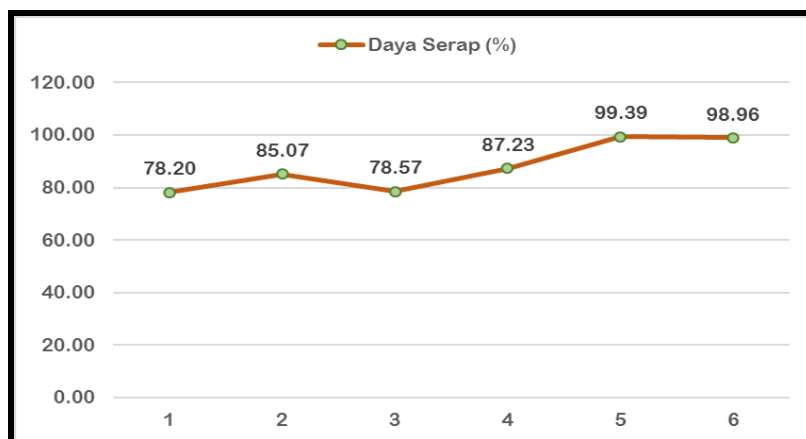
*) Catatan: Setelah dilakukan penghematan

**) Setelah dilakukan penghematan dan *self-blocking*



Gambar 3.10. Perkembangan Pagu Anggaran Tahun 2015 - 2020

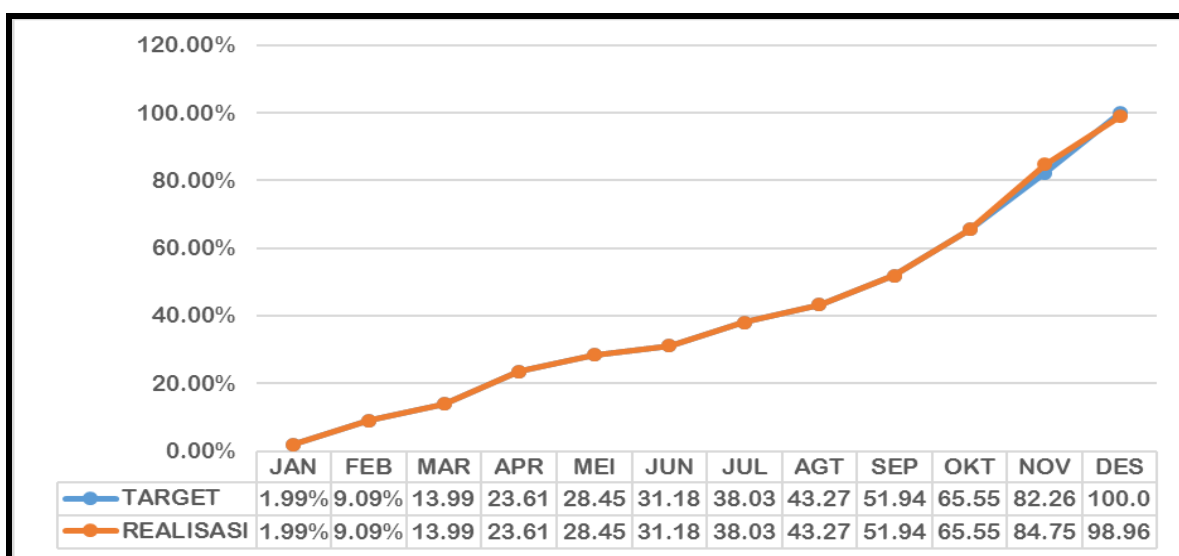
Selama kurun waktu enam tahun pagu anggaran tertinggi Sekretariat Badan Litbang Perhubungan terjadi di tahun 2015 yaitu sebesar Rp 76.347.530.000,-. Namun realisasi anggaran hanya sebesar Rp 59.703.543.144,- atau 78,20% dari total rencana anggaran (DIPA). Realisasi tertinggi terjadi di tahun 2019 yaitu sebesar Rp 47.281.079.874,- atau 99,39% dari total pagu Rp 47.289.554.364,-. Secara rinci perkembangan daya serap Sekretariat Badan Litbang Perhubungan dapat dilihat pada Gambar 3.11. di bawah ini:



Gambar 3.11. Perkembangan Daya Serap Anggaran Tahun 2015-2020

Penyerapan anggaran Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 lebih optimal apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran di tahun 2018 adalah sebesar Rp 54,286,203,925,- atau 98,96% dari total rencana anggaran Pagu sebesar Rp 54,858,322,000,- namun lebih rendah sedikit bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2019. Hal ini disebabkan adalah komitmen dan konsistensi antara jadwal rencana dengan realisasi kegiatan, serta koordinasi dan kerjasama yang baik antara masing-masing pegawai yang terlibat langsung dalam kegiatan ini.

Anggaran Sekretariat Badan Litbang Perhubungan pada tahun 2020 berdasarkan pagu awal adalah sebesar Rp. 57.604.911.000,00. Pada bulan September dalam rangka optimalisasi kinerja anggaran di lingkungan Kementerian Perhubungan tahun 2020 terdapat revisi anggaran pada anggaran belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal Sekretariat Badan Litbang Perhubungan tahun 2020 sebesar Rp. 2.746.589.000,- sehingga anggaran Sekretariat Badan Litbang Perhubungan tahun 2020 menjadi sebesar Rp. 54.858.322.000,-. Berikut gambar grafik perbandingan rencana penarikan dana revisi akhir dengan realisasi keuangan Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020:



Gambar 3.12 Kurva S - Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan Setbadan Litbang

III.3.1 Alokasi Total Anggaran Tahun 2020

Pada tahun 2020 perolehan pagu anggaran revisi Sekretariat Badan Litbang Perhubungan adalah sebesar Rp 54.858.322.000,- dan direncanakan target daya serap sebesar 92% dengan realisasi daya serap anggaran setbadan litbang sebesar 98,96%. Kondisi pagu anggaran Sekretariat Badan Litbang Perhubungan tahun 2020 berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 3.18. di bawah ini:

Tabel 3.18. Pagu Anggaran Per-Jenis Belanja Tahun 2020

JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN (Rp,-)
Belanja Pegawai	8.073.070.000
Belanja Barang	31.804.711.000
Belanja Modal	14.980.541.000
Total	54.858.322.000

Sumber: Bagian Keuangan dan Perlengkapan, 2020

III.3.2 Analisis Dana yang Tidak Terserap Tahun 2020

Capaian daya serap anggaran Sekretariat Badan Litbang Perhubungan tahun 2020 tercatat sebesar 98,96% atau Rp 54,286,203,925,- dan sisa anggaran yang tidak terserap dari pagu akhir adalah sebesar Rp 572.118.075,- (1,04%). Realisasi daya serap Sekretariat Badan Litbang Perhubungan tahun 2020 per-jenis belanja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.19. Capaian Daya Serap Kegiatan Tahun 2020

JENIS BELANJA	PAGU (Rp,-)	REALISASI (Rp,-)	PENYERAPAN
Belanja Pegawai	8.073.070.000	7.510.068.604	93,03%
Belanja Barang	31.804.711.000	31.795.830.719	99,97%
Belanja Modal	14.980.541.000	14.980.304.602	99,99%
Total	54.858.322.000	54.286.203.925	98,96%

Sumber: Bagian Keuangan dan Perlengkapan, 2020

Secara lengkap perkembangan pelaksanaan anggaran Sekretariat Badan Litbang Perhubungan termasuk realisasi dan penyerapannya berdasarkan output kegiatan disajikan dalam Matriks Laporan Anggaran Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 pada **Lampiran II**.

III.3.3 Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan IKK Tahun 2020

Anggaran Sekretariat Badan Litbang Perhubungan pada tahun 2020 dalam mendukung ketercapaian IKK Sekretariat Badan Litbang Perhubungan, secara rinci dijelaskan pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 3.20. Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan IKK

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	ANGGARAN SEKRETARIAT BADAN LITBANG PERHUBUNGAN			
	PAGU (Rp,-)	REALISASI (Rp,-)	SISA (Rp,-)	PROSENTASE REALISASI
IKK 1	412.137.000	412.136.200	800	99.99%
IKK 2	26.041.000	26.040.100	900	99.99%
IKK 3	3.471.000.000	3.470.985.927	14.073	99.99%
IKK 4	8.210.111.000	8.205.528.714	4.582.286	99.94%
IKK 5	15.470.117.000	15.468.057.218	2.059.782	99.98%
IKK 6	10.328.368.000	9.767.290.329	561.077.671	94.56%
IKK 7	12.556.028.000	12.551.809.195	4.218.805	99.96%
IKK 8	254.396.000	254.395.100	900	99.99%
IKK 9	413.652.000	413.650.948	1052	99.99%
IKK 10	606.073.000	606.069.987	3.013	99.99%
IKK 11	3.110.399.000	3.110.240.207	158.793	99.99%

BAB IV

PENUTUP

IV.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2020 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis Unit Eselon II Sekretariat Badan Litbang Perhubungan kepada Badan Litbang Perhubungan atas tingkat capaian pelaksanaan kegiatan dan program kerja dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Badan Litbang Perhubungan dan sebagai langkah upaya perbaikan berkesinambungan bagi peningkatan kinerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan.

IV.1.1 Pencapaian Kinerja

1. Laporan kinerja tahun 2020 menggambarkan kegiatan yang telah dicapai pada tahun 2020 dengan capaian pada beberapa sasaran strategis dan indikator kinerja melampaui target dan beberapa lainnya belum didapatkan nilai capaian kinerja sebagaimana telah diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja beserta revisinya Tahun 2020.
2. Pencapaian kinerja rata-rata Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 untuk 11 indikator kinerja kegiatan, yaitu sebesar 120,53%. Secara rinci capaian kinerja untuk masing-masing sasaran strategis dan indikator kinerja disajikan pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Capaian Kinerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan tahun 2020

NO.	SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	RATA-RATA CAPAIAN
1	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Balitbang Perhubungan	IKK 1	Indeks Kelembagaan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	78	80,52	103,23%	120,53%
			IKK 2	Indeks Profesionalisme ASN Badan Litbang Perhubungan	Nilai	71	MASIH MENUNGGU HASIL PENILAIAN BKN		
			IKK 3	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Litbang Perhubungan	Nilai	0,8	0,92	115%	

NO.	SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	RATA-RATA CAPAIAN
		Meningkatnya Birokrasi Balitbang Perhubungan Akuntabel	IKK 4	Indeks Perencanaan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	78	100	128,21%	
			IKK 5	Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Badan Litbang Perhubungan	Nilai	60	MASIH MENUNGGU VERFIKASI NILAI DARI LKPP		
			IKK 6	Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	80,2	93,71	116,85%	
			IKK 7	Indeks Penyelenggaraan Perkantoran	Nilai	N/A	N/A	N/A	
			IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Level	3	MASIH MENUNGGU HASIL PENILAIAN BPKP		
		Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Balitbang Perhubungan	IKK 9	Kualitas Pelaksanaan Kerjasama dan Kemitraan Badan Litbang Perhubungan	%	80	100	125%	
		Meningkatnya Kualitas Layanan Data, Komunikasi dan Informasi Publik Balitbang Perhubungan	IKK 10	Tingkat Pengelolaan Aplikasi dan Data	%	90	100	111,11%	
			IKK 11	Tingkat Pengelolaan Publikasi Penelitian dan Pengembangan Transportasi	%	70	99,83	142,61%	

IV.1.2 Prestasi Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020

Beberapa prestasi Sekretariat Badan Litbang Perhubungan di tahun 2020, antara lain:

1. Terselenggaranya Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) Badan Penelitian dan Pengembangan bidang Transportasi pada Tahun 2020 dengan dikemas dalam bentuk Dialog Indonesia: Merajut Konektivitas Ibu Kota Negara diselenggarakan pada tanggal 26 Februari 2020 di Jakarta dibuka oleh Menteri Perhubungan dengan tema “Pembangunan Infrastruktur untuk Konektivitas Ibu Kota Negara Baru”. Dialog bertujuan untuk mengkoordinasikan rencana dan usulan penelitian dari sub sektor dan pemerintah daerah, dengan berlandaskan pada isu-isu strategis dan rencana induk penelitian. Selain itu, bertujuan pula untuk menghimpun berbagai data dan informasi dari Stakeholders

terkait guna memperkaya kajian pengembangan transportasi Ibu Kota Negara dengan memaksimalkan potensi yang ada dalam rangka pembangunan Kawasan IKN.

2. Pelaksanaan kegiatan Temu Karya Penelitian Tahun 2020 yang dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi peneliti Badan Litbang Perhubungan sehingga menghasilkan penelitian yang produktif dan bermanfaat untuk kepentingan masyarakat dan *stakeholders* terkait, Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas hasil penelitian Badan Litbang Perhubungan sebagai bahan rekomendasi kebijakan transportasi.
3. Perpustakaan Badan Litbang Perhubungan dan Warta Penelitian Perhubungan pada Tahun 2020 telah meraih sertifikasi manajemen ISO 9001 : 2015 yang diberikan oleh Badan Sertifikasi TÜV NORD Indonesia. Perolehan sertifikasi ini adalah bukti nyata atas sistem manajemen yang baik di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan khususnya Sekretariat Badan Litbang Perhubungan selaku penanggung jawab pengelolaan Perpustakaan Badan Litbang Perhubungan dan Warta Penelitian Perhubungan;
4. Dalam rangka peningkatan akuntabilitas pelaporan kinerja melalui aplikasi *e-performance* dan untuk memberikan apresiasi atas kepatuhan unit kerja dalam mengimplementasikan amanat Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 45 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas dan Kinerja Intansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Kementerian Perhubungan, Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan memberikan penghargaan terhadap Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan yang berpartisipasi aktif dalam pengisian data kinerja melalui aplikasi *e-performance* Sekretariat Badan Litbang Perhubungan memperoleh penghargaan peringkat ke-1 tingkat Eselon II dalam pelaporan kinerja melalui aplikasi *e-performance* di lingkungan Kementerian Perhubungan pada semester I Tahun 2020.
5. Pada tanggal 21 Desember 2020, terdapat 14 (empat belas) unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan yang meraih predikat “Wilayah Bebas dari Korupsi” dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemepan-RB), salah satunya adalah Sekretariat Badan Litbang Perhubungan;

IV.2 SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dalam rangka perbaikan untuk meningkatkan nilai laporan kinerja agar memenuhi kriteria (nilai A) Badan Litbang Perhubungan melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

4.2.1 Perencanaan Kinerja

Beberapa upaya perbaikan dan catatan untuk peningkatan perencanaan kinerja Badan Litbang Perhubungan meliputi:

1. Penyusunan Renstra Sekretariat Badan Litbang Perhubungan 2020-2024 berdasarkan dokumen Renstra Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 dengan indikator kinerja yang disusun berorientasi *outcome* dan merupakan *core business* dari Sekretariat Badan Litbang Perhubungan yaitu sebagai unit pendukung pelaksanaan manajemen teknis pelaksanaan penelitian dan pengembangan;

2. Melakukan *cascading* indikator kinerja kegiatan dari tingkat Eselon II sampai dengan tingkat pelaksana;
3. Perlu dilakukan evaluasi terhadap indikator kinerja kegiatan Sekretariat Badan Litbang Perhubungan yaitu khususnya untuk indikator Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Badan Litbang Perhubungan dikarenakan pada Badan Litbang Perhubungan tidak memiliki pegawai yang menjabat sebagai Jabatan Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa (JF PPBJ) dan tidak diukur tingkat kematangan UKPBJ sehingga indikator ini sudah tidak relevan dengan tugas Badan Litbang Perhubungan khususnya Sekretariat Badan Litbang Perhubungan;
4. Perlu ditambahkan Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan untuk mengukur kinerja dari pelayanan perpustakaan dan pelayanan tata usaha pimpinan serta pembinaan jabatan fungsional;
5. Di setiap persiapan pelaksanaan kegiatan para penanggung jawab kegiatan perlu melakukan perencanaan penyusunan target kegiatan dan anggaran yang lebih baik dan mengantisipasi berbagai kemungkinan perubahan kebijakan apabila terjadi kebutuhan revisi DIPA yang akan mempengaruhi capaian dan kualitas kinerja program;
6. Dalam setiap perencanaan kegiatan dan anggaran harus memperhatikan dan memastikan perencanaan kegiatan telah mengacu pada kebijakan dan isu strategis sesuai arahan Menteri Perhubungan atau kegiatan prioritas nasional serta jelas pemanfaatannya. Dalam penetapan prioritas kegiatan penelitian dibutuhkan keterlibatan dan komitmen para pengelola kegiatan dan penanggung jawab anggaran. Demikian pula dengan perencanaan anggaran harus berangkat dari hasil evaluasi pelaksanaan anggaran tahun sebelumnya;
7. Berbagai agenda prioritas pelaksanaan kegiatan kelitbangan yang disusun berdasarkan kebutuhan serta meliputi kebutuhan anggarannya perlu dipetakan dalam bentuk kegiatan dengan skala prioritas.

4.2.2 Pengukuran Kinerja

Beberapa upaya yang dilakukan Badan Litbang Perhubungan untuk meningkatkan pengukuran kinerja, antara lain:

1. Optimalisasi pemantauan capaian kinerja dilakukan melalui aplikasi *e-Performance*, SMART DJA Kemenkeu dan *e-Monev* PP 39 Bappenas.
2. Melakukan monitoring capaian kinerja dalam format rencana aksi dan evaluasi program berisikan evaluasi capaian kinerja dan kegiatan per-bulan;
3. Melakukan monitoring capaian kinerja dalam format rencana aksi atas pencapaian perjanjian kinerja per-bulan dan evaluasi program berisikan evaluasi capaian kinerja dan kegiatan per-triwulan, Monitoring capaian telah dimanfaatkan menjadi dasar untuk menyimpulkan kemajuan (*progress*) kinerja;
4. Dokumen perjanjian kinerja telah dijadikan sebagai dasar pengukuran kinerja di tingkat Eselon I sampai dengan Eselon IV.

4.2.3 Pelaporan Kinerja

Beberapa upaya yang dilakukan Sekretariat Badan Litbang Perhubungan untuk meningkatkan pelaporan kinerja, antara lain:

1. Penyusunan laporan kinerja telah menguraikan pencapaian hasil dan evaluasi serta analisis untuk pencapaian kinerja *outcome*, yaitu dalam bentuk analisis keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja;
2. Dalam laporan kinerja juga menyajikan data pagu dan realisasi anggaran yang mendukung dalam pencapaian target indikator kinerja;
3. Pelaksanaan kegiatan evaluasi capaian kinerja triwulan melalui rapat koordinasi dengan mengundang seluruh unit kerja Eselon II di lingkungan.

4.2.4 Evaluasi Kinerja

Beberapa upaya perbaikan untuk peningkatan evaluasi kinerja Badan Litbang Perhubungan meliputi:

1. Pada evaluasi capaian kinerja per-triwulan perlu melibatkan para penanggung jawab kegiatan sehingga dapat terpantau capaian pelaksanaan kegiatan serta diketahui kendala dan bagaimana upaya mengatasinya;
2. Evaluasi kinerja dilakukan secara menyeluruh dari tingkat Eselon I sampai dengan Eselon IV melalui penyusunan laporan rencana aksi telah dilengkapi oleh kolom tindak lanjut dan telah menjadi dasar alternatif perbaikan.

4.2.5 Capaian Kinerja

Beberapa catatan upaya dan perbaikan di tahun mendatang untuk meningkatkan capaian kinerja, antara lain:

1. Penyusunan indikator Badan Litbang Perhubungan tahun 2020 telah disusun dengan orientasi *outcome*;
2. Penyusunan indikator kinerja melingkupi bisnis proses kegiatan sehingga dapat diterjemahkan secara berjenjang dari *outcome* ke *output*;
3. Penetapan target perlu dilakukan secara cermat dengan mengacu pada realisasi capaian tahun sebelumnya dan memastikan capaian kinerja dapat terealisasi sesuai target;
4. Beberapa pelatihan teknis dan pelatihan penunjang telah diselenggarakan sepanjang tahun 2020 untuk meningkatkan kompetensi keilmuan sumber daya manusia perhubungan;
5. Optimalisasi kerja sama penelitian perlu ditingkatkan dengan membangun kerja sama yang baru atau memperbaharui kerja sama yang sudah ada melalui implementasi kegiatan penelitian bersama sehingga kemanfaatan penelitian kerja sama yang telah dilakukan selama ini menjadi jauh lebih optimal.

L A M P I R A N

Lampiran I

PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP TARGET PERJANJIAN KINERJA SEKRETARIAT BADAN LITBANG PERHUBUNGAN TAHUN 2020

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET PK	REALISASI TAHUN 2020				CAPAIAN KINERJA	RATA-RATA CAPAIAN KINERJA
							TW. I	TW. II	TW.III	TW.IV		
	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Balitbang Perhubungan	IKK 1	Indeks Kelembagaan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	78	N/A	N/A	N/A	80,52	103,23%	120,53%
			IKK 2	Indeks Profesionalisme ASN Badan Litbang Perhubungan	Nilai	71	MASIH MENUNGGU HASIL PENILAIAN DARI BKN					
			IKK 3	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Litbang Perhubungan	Nilai	0,8	N/A	N/A	N/A	0,92	115%	
	Meningkatnya Birokrasi Balitbang Perhubungan Akuntabel	IKK 4	Indeks Perencanaan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	78	N/A	N/A	N/A	100	128,21%		
		IKK 5	Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Badan Litbang Perhubungan	Nilai	60	MASIH MENUNGGU VERIFIKASI NILAI DARI LKPP						
		IKK 6	Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	80,2	N/A	N/A	N/A	93,71	116,85%		
		IKK 7	Indeks Penyelenggaraan Perkantoran	Nilai	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		
		IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Level	3	MASIH MENUNGGU HASIL PENILAIAN BPKP						

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET PK	REALISASI TAHUN 2020				CAPAIAN KINERJA	RATA-RATA CAPAIAN KINERJA
							TW. I	TW. II	TW.III	TW.IV		
		Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Balitbang Perhubungan	IKK 9	Kualitas Pelaksanaan Kerjasama dan Kemitraan Badan Litbang Perhubungan	%	80	N/A	N/A	N/A	100	125%	
		Meningkatnya Kualitas Layanan Data, Komunikasi dan Informasi Publik Balitbang Perhubungan	IKK 10	Tingkat Pengelolaan Aplikasi dan Data	%	90	N/A	N/A	N/A	100	111,11%	
			IKK 11	Tingkat Pengelolaan Publikasi Penelitian dan Pengembangan Transportasi	%	70	N/A	N/A	N/A	99,83	142,61%	

Lampiran II

Rekapitulasi Realisasi Daya Serap Sekretariat Badan Litbang Perhubungan Per Triwulan Tahun Anggaran 2020

NO	UNIT KERJA	JENIS BELANJA									TOTAL PAGU (RP)	TOTAL REALISASI (RP)	TOTAL DAYA SERAP (%)
		PEGAWAI			BARANG			MODAL					
		PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)			
TRIWULAN I (PERIODE: JANUARI S/D MARET) TAHUN 2020													
1	Setbadan Litbang Perhubungan	9.342.698.000	1.870.189.808	20,02	32.404.711.000	6.772.922.412	20,90	15.857.502.000	2.145.254.305	13,53	57.604.911.000	10.788.366.525	18,73
TRIWULAN II (PERIODE: APRIL S/D JUNI) TAHUN 2020													
1	Setbadan Litbang Perhubungan	9.342.698.000	3.895.730.486	41,70	32.404.711.000	10.522.388.645	32,47	15.857.502.000	3.188.349.715	20,11	57.604.911.000	17.606.468.846	30,56
TRIWULAN III (PERIODE: JULI S/D SEPTEMBER) TAHUN 2020													
1	Setbadan Litbang Perhubungan	8.073.070.000	5.713.199.879	70,77	31.804.711.000	18.379.773.636	57,79	14.980.451.000	8.883.240.719	59,30	54.858.232.000	32.976.214.234	60,11
TRIWULAN IV (PERIODE: OKTOBER S/D DESEMBER) TAHUN 2020													
1	Setbadan Litbang Perhubungan	8.073.070.000	7.510.068.604	93,03	31.804.711.000	31.795.830.719	99,97	14.980.451.000	14.980.304.602	99,99	54.858.232.000	54.286.203.925	98,96

Lampiran III

REVIEW RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2020 SEKRETARIAT BADAN LITBANG PERHUBUNGAN



**REVISI RENCANA KINERJA TAHUNAN
SEKRETARIAT BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
TAHUN 2020**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Balitbang Perhubungan	IKK 1 Indeks Kelembagaan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	78
		IKK 2 Indeks Profesionalisme ASN Badan Litbang Perhubungan	Nilai	71
		IKK 3 Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Litbang Perhubungan	Nilai	0,8
2	Meningkatnya Birokrasi Balitbang Perhubungan Akuntabel	IKK 4 Indeks Perencanaan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	78
		IKK 5 Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Badan Litbang Perhubungan	Nilai	60
		IKK 6 Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	80,2
		IKK 7 Indeks Penyelenggaraan Perkantoran	Nilai	N/A
		IKK 8 Tingkat Maturitas SPIP	Level	3
3	Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Balitbang Perhubungan	IKK 9 Kualitas Pelaksanaan Kerjasama dan Kemitraan Badan Litbang Perhubungan	%	80

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET
4	Meningkatnya Kualitas Layanan Data, Komunikasi dan Informasi Publik Balitbang Perhubungan	IKK 10	Tingkat Pengelolaan Aplikasi dan Data	%	90
		IKK 11	Tingkat Pengelolaan Publikasi Penelitian dan Pengembangan Transportasi	%	70

Jakarta, Desember 2020

SEKRETARIS
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERHUBUNGAN


PANDU YUNianto, ATD., M.Eng. Sc
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19650606 198803 1 001

Lampiran IV

PERJANJIAN KERJA AWAL TAHUN 2020 SEKRETARIAT BADAN LITBANG PERHUBUNGAN

PERJANJIAN KINERJA SEKRETARIAT BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN TAHUN 2020				
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) SEKRETARIAT BADAN LITBANG	SATUAN	TARGET
1	Optimalnya Keterpaduan Perencanaan, Pemrograman dan Penganggaran dalam Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan	1 Tingkat Kesesuaian Program Kegiatan Badan Litbang Perhubungan yang Ada pada Dokumen Penganggaran Dibandingkan Program Kegiatan Badan Litbang Perhubungan yang Ada pada Dokumen RENSTRA	%	85
2	Optimalnya Pengendalian dan Pengawasan dalam Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan	2 Tingkat Maturitas SPIP	Level	3
		3 Laporan LHKPN dan LHKASN yang Disampaikan	%	100
3	Tersedianya ASN Badan Litbang Perhubungan yang Kompeten dan Berintegritas	4 Prosentase ASN Badan Litbang Perhubungan yang Kompeten	%	75
4	Optimalnya Tata Kelola Pemerintahan di Badan Litbang Perhubungan	5 Nilai SAKIP Badan Litbang Perhubungan	Nilai	80

NO	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (RP)
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan		57.604.911.000
Layanan Dukungan Manajemen Eselon I		
1	Penyusunan Rencana, Kerjasama, Program, Monitoring dan Evaluasi	6.239.198.000
2	Pelaksanaan Administrasi Keuangan dan Perlengkapan	2.001.108.000
3	Pelaksanaan Administrasi dan Pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia)	4.546.029.000
4	Penyediaan Layanan Tata Usaha Pimpinan	223.844.000
5	Pelaksanaan Layanan Data dan Informasi	1.134.942.000
6	Pelaksanaan Layanan Publikasi dan Kehumasan	5.024.010.000
Layanan Saran dan Prasarana Internal		
1	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	15.857.502.000
Layanan Penelitian dan Pengembangan		
1	Penyusunan Kebijakan Perencanaan Transportasi	3.538.199.000
Layanan Perkantoran		
1	Gaji dan Tunjangan	9.342.698.000
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	9.697.381.000

Disetujui,	Jakarta, Januari 2020
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan	Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan
 SUGIHARDJO Pembina Utama (IV/e) NIP. 19610224 199203 1 001	 M. YUGIHARTMAN Pembina Utama Madya (IV/d) NIP. 19610808 196703 1 002

Lampiran V

REVISI I PERJANJIAN KERJA TAHUN 2020 SEKRETARIAT BADAN LITBANG PERHUBUNGAN

PERJANJIAN KINERJA SEKRETARIAT BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN TAHUN 2020				
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Perencanaan Kebijakan Transportasi	1 Tingkat Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Perencanaan Kebijakan pada (t-2)	%	35
2	Meningkatnya Akuntabilitas Badan Litbang Perhubungan	2 Tingkat Kesesuaian Perencanaan, Pemrograman dan Penganggaran	%	85
		3 Tingkat Maturitas SPIP	Nilai	3
		4 Nilai SAKIP Badan Litbang Perhubungan	Nilai	A(80)
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan Perhubungan	5 Tingkat Pengelolaan Publikasi dan Informasi Publik	%	90
		6 Tingkat Pengelolaan Aplikasi dan Data	%	90
4	Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Badan Litbang Perhubungan	7 Tingkat Pengelolaan Kegiatan Organisasi Badan Litbang Perhubungan	%	95

KEGIATAN	ANGGARAN
1. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan	57.604.911.000
Disetujui, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan  <u>UMIYATUN HAYATI TRIASTUTI</u> Pembina Utama (IV/e) 19610323 198811 2 001	
Jakarta, Februari 2020 Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan  <u>M. YUGIHARTIMAN</u> Pembina Utama Madya (IV/d) NIP. 19610808 196703 1 002	

REVISI II PERJANJIAN KERJA TAHUN 2020 SEKRETARIAT BADAN LITBANG PERHUBUNGAN

PERJANJIAN KINERJA SEKRETARIAT BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN TAHUN 2020

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Perencanaan Kebijakan Transportasi	1 Tingkat Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Perencanaan Kebijakan pada (t-2)	%	35
2	Meningkatnya Akuntabilitas Badan Litbang Perhubungan	2 Tingkat Kesesuaian Perencanaan, Pemrograman dan Penganggaran	%	85
		3 Tingkat Maturitas SPIP	Nilai	3
		4 Nilai SAKIP Badan Litbang Perhubungan	Nilai	A(80)
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan Perhubungan	5 Tingkat Pengelolaan Publikasi dan Informasi Publik	%	90
		6 Tingkat Pengelolaan Aplikasi dan Data	%	90
4	Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Badan Litbang Perhubungan	7 Tingkat Pengelolaan Kegiatan Organisasi Badan Litbang Perhubungan	%	95

PROGRAM KEGIATAN

Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya
Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan
Perhubungan

ANGGARAN

Rp. 54.858.322.000,-

Disetujui,

Jakarta, September 2020

Kepala
Badan Penelitian dan Pengembangan
Perhubungan

Sekretaris
Badan Penelitian dan Pengembangan
Perhubungan


UMIYATUN HAYATI TRIASTUTI
Pembina Utama (IV/e)
19610323 198811 2 001


M. YUGIHARTIMAN
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19610808 196703 1 002

**REVISI III PERJANJIAN KERJA TAHUN 2020
SEKRETARIAT BADAN LITBANG PERHUBUNGAN**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Balitbang Perhubungan	IKK 1	Indeks Kelembagaan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	78
		IKK 2	Indeks Profesionalisme ASN Badan Litbang Perhubungan	Nilai	71
		IKK 3	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Litbang Perhubungan	Nilai	0,8
2	Meningkatnya Birokrasi Balitbang Perhubungan Akuntabel	IKK 4	Indeks Perencanaan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	78
		IKK 5	Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Badan Litbang Perhubungan	Nilai	60
		IKK 6	Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Litbang Perhubungan	Nilai	80,2
		IKK 7	Indeks Penyelenggaraan Perkantoran	Nilai	N/A
		IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Level	3
3	Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Balitbang Perhubungan	IKK 9	Kualitas Pelaksanaan Kerjasama dan Kemitraan Badan Litbang Perhubungan	%	80
4	Meningkatnya Kualitas Layanan Data, Komunikasi dan Informasi Publik Balitbang Perhubungan	IKK 10	Tingkat Pengelolaan Aplikasi dan Data	%	90
		IKK 11	Tingkat Pengelolaan Publikasi Penelitian dan Pengembangan Transportasi	%	70

KEGIATAN	ANGGARAN
1. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan	54.858.322.000
Disetujui,	Jakarta, Desember 2020
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan	Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan
 UMIYATUN HAYATI TRIASTUTI	 PANDU YUNianto